# PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY PADA MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS SISWA KELAS VIII SMPN 2 PEUKAN BARO

# **SKRIPSI**

# Diajukan Oleh:

# SYARIFAH NURLIANTI NIM. 260919358 Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Matematika



FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY DARUSSALAM, BANDA ACEH 2016 M/1437 H

# **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S1) Dalam Ilmu Kependidikan

Oleh:

# SYARIFAH NURLIANTI

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Prodi Pendidikan Matematika NIM: 260 919 358

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,

(Dr. Zainal Abidin, M. Pd) NIP 197/105152003121005 Pembimbing M,

(<u>Budi/Azhari/M. Pd)</u> NIP.198003182008011005

## PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TWO STAY TWO STRAY PADA MATERI PERSAMAAN GARIS LURUS SISWA KELAS VIII SMPN 2 PEUKAN BARO

#### **SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Matematika

Pada Hari/Tanggal:

Jumat,

9 September 2016 M 7 Dzulhijjah 1437 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

/ 🕢

Dr. Zainal Abidin, M.Pd NIP. 197105152003121005 Sekretaris,

Ade Irfan, M. Pd

Penguji I,

Drs. H. Adnan Ismail, M.Pd

NIP. 194710041973021001

Penguji IV

Budi Azhari, M. Pd

NIP.198003182008011005

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Darussalam Banda Aceh

Dr. Majiburrahman, M.Ag

NIP 197109082001121001

# KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Felp: (0651) 7551423 – Fax. (0651) 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

#### LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

Syarifah Nurlianti

NIM

260919358

Prodi

Pendidikan Matematika

Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan (FTK)

Judul Skripsi :

Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray pada

Materi Persamaan Garis Lurus Siswa Kelas VIII SMPN 2 Peukan Baro.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

 Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu megembangkan dan mempertanggung jawabkan.

2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.

 Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebut sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.

4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.

5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktiaan yang dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 29 Agustus 2016

Yang Menyatakan,

(Syarifah Nurlianti)

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis telah dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat seiring salam penulis sampaikan kepangkuan Nabi besar Muhammad SAW yang telah menuntut umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Alhamdulillah dengan petunjuk dan hidayah-Nya, penulis telah selesai menyusun skripsi yang sederhana ini untuk memenuhi dan melengkapi syarat-syarat guna mencapai gelar Sarjana pada Prodi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada Materi Persamaan Garis Lurus Siswa Kelas VIII SMPN 2 Peukan Baro".

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak terwujud tanpa bantuan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini izinkan lah penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada:

- Ayahanda Sayed Hasan dan Ibunda Rohana beserta keluarga, atas dorongan dan doa restu serta pengorbanan yang tidak ternilai kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini.
- 2. Bapak Dr. Zainal Abidin, M. Pd, selaku pembimbing I dan Bapak Budi Azhari, M. Pd, selaku pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini.
- 3. Dekan, Wakil Dekan beserta stafnya yang telah ikut membantu kelancaran penulisan skripsi ini.

4. Bapak Drs. M. Duskri, M. Kes selaku Ketua Program Studi dan Penasehat Akademik serta Sekretaris Program Studi Pendidikan Matematika beserta seluruh staf-stafnya.

5. Kepala Sekolah SMPN 2 Peukan Baro dan seluruh dewan guru serta pihak yang telah ikut membantu suksesnya penelitian ini.

6. Terimakasih juga kepada rekan-rekan sejawat dan seluruh mahasiswa prodi pendidikan matematika, terutama angkatan 2009 yang telah memberikan saran-saran dan bantuan moril yang sangat membantu penulisan skripsi ini.

Sesungguhnya penulis tidak sanggup membalas semua kebaikan dan dorongan semangat yang telah Bapak, Ibu, serta teman-teman berikan.Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia, jika terdapat kesalahan dan kekurangan penulis sangat mengharapkan kritik dan saran guna untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Banda Aceh, 29 Agustus 2016

Penulis

# **DAFTAR ISI**

	Hala	
	ENGANTARv	
	ISI	
	TABEL i	
	LAMPIRAN	
	ERNYATAAN	
	Kx	Κİİ
BAB I	PENDAHULUAN	_
	A. Latar Belakang Masalah	
	B. Rumusan Masalah	
	C. Tujuan Penelitian	
	D. Manfaat Penelitian	
	E. Definisi Operasional	3
BAB II	LANDASAN TEORITIS	
	A. Pembelajaran Konstruktivisme 1	1
	B. Model Pembelajaran Kooperatif	2
	C. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray 1:	5
	D. Materi Persamaan Garis Lurus 19	
	E. Langkah-langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Two Stay</i>	
	Two Stray pada Materi Persamaan Garis Lurus	3
	F. Penelitian yang Relevan	5
	G. Hipotesis 20	6
RAR III	METODE PENELITIAN	
D11D 111	A. Rancangan Penelitian	8
	B. Populasi dan Sampel Penelitian	
	C. Teknik Pengumpulan Data	0
	D. Instrumen Pengumpulan Data	
	E. Teknik Analisis Data	
	2. Textile Filler Butter	•
<b>BAB IV</b>	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Hasil Penelitian	
	1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 3	
	2. Keadaan Guru dan Siswa	
	3. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	
	4. Analisis Hasil Penelitian	
	5. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa 5	
	B. Pembahasan 5.	5
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan6	0
	R Caran 6	Λ

DAFTAR KEPUSTAKAAN	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN	64
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	120

# **DAFTAR TABEL**

Tabel2.1	: Tahapan atau Langkah-langkah dalam Pembelajaran		
	Kooperatif	14	
Tabel 3.1	: Rancangan Penelitian	28	
Tabel 3.2	: Kriteria perolehan skor N-Gain		
Tabel 4.1	: Data Siswa SMP Negeri 2 Peukan Baro		
Гabel 4.2 : Data Guru dan Tenaga Tata Usaha SMP Negeri 2 Peukan			
	Baro	39	
Tabel 4.3	: Jadwal Kegiatan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas		
	Kontrol	40	
Tabel 4.4	: Daftar Disribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Kelas		
	Eksperimen	42	
Tabel 4.5	: Daftar Disribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Kelas Kontrol	43	
Tabel 4.6	5 : Uji Normalitas Tes Awal Kelas Eksperimen		
Tabel 4.7	: Uji Normalitas Tes Awal Kelas Kontrol		
Tabel 4.8	: Rata-Rata Gain Hasil Belajar Matematika Siswa		
Tabel 4.9	: Hasil Uji Normalitas Data Skor Gain Hasil Belajar		
	Matematika Siswa	52	
Tabel 4.10	: Hasil Uji Homogenitas Skor Gain Hasil Belajar Matematika		
	Siswa Pada Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol	53	
Tabel 4.11	: Uji Hipotesis Hasil Belajar Matematika Siswa	55	

# DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keputusan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa		
	dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-	
	Raniry.	64
Lampiran 2	: Surat Mohon Izin Pengumpulan Data dari Dekan Fakultas	
	Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry	65
Lampiran 3	: Surat Rekomendasi Melakukan Penelitian dari Dinas	
	Pendidikan	66
Lampiran 4	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian dari SMPN 2	
-	Peukan Baro	67
Lampiran 5	: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	68
Lampiran 6	: Lembar Kerja Siswa dan Kunci Jawaban	86
Lampiran 7	: Soal <i>pre-test</i> dan Soal <i>post-test</i>	98
Lampiran 8	: Kunci Jawaban.	102
Lampiran 9	: Lembar Validasi	107
Lampiran 10	: Data Hasil Rata-Rata Gain Hasil Belajar Siswa	116
Lampiran 11	: Print Out SPSS	118
Lampiran 12	: Daftar Riwayat Hidup.	116

#### **ABSTRAK**

Nama : Syarifah Nurlianti

NIM : 260919358

Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Two Stay Two Stray pada Materi Persamaan Garis Lurus Siswa Kelas VIII SMPN 2 Peukan

Baro

Tanggal Sidang : 9 September 2016

Tebal Skripsi : 120

Pembimbing I : Dr. Zainal Abidin, M. Pd

Pembimbing II : Budi Azhari, M. Pd

Kata Kunci : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe

Two Stay Two Stray

Matematika merupakan salah satu ilmu yang berperan penting dalam pendidikan. Peningkatan kualitas pendidikan terus ditingkatkan melalui peranan guru sebagai pengajar dan pendidik. Upaya tersebut dapat dilakukan dengan mengajar menggunakan model yang bervariasi sehingga membuat siswa aktif dan kreatif dalam mengkonstruksi ide-idenya. Salah satu model pembelajaran yang dapat menjawab tantangan tersebut adalah melalui model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray terhadap materi persamaan garis lurus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray lebih baik dari pada peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi persamaan garis lurus di SMPN 2 Peukan Baro. Rancangan penelitian yang digunakan adalah Quasi-Eksperimen dengan desain control group pre test post test design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Peukan Baro yang berjumlah 94 siswa dan yang menjadi sampel adalah siswa kelas VIII-B dan VIII-C berjumlah 43 siswa, teknik pengambilan sampel dengan cara purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan tes tertulis yang terdiri dari tes awal dan tes akhir. Analisis data kuantitatif dengan menggunakan bantuan program SPSS Versi 21 dilakukan dengan uji-t dari hasil belajar siswa pada taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$  dan derajat kebebasan 41 maka didapat nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut < 0.05, sehingga  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti Peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray lebih baik dari pada peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi persamaan garis lurus.

#### BAB I

# **PENDAHULUAN**

# A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, mempunyai peran penting dalam berbagai disiplin dan mengembangkan daya pikir manusia. Perkembangan pesat di bidang teknologi informasi dan komunikasi dewasa ini dilandasi oleh perkembangan matematika di bidang teori bilangan, aljabar, analisis, teori peluang dan matematika diskrit. Selain itu, perkembangan dan kemajuan ilmu matematika dapat memberikan kontribusi di dalam penyelesaian ilmu-ilmu pengetahuan lainnya, seperti ekonomi, teknik, sains dan komputer. Oleh karena itu, matematika perlu diberikan sebagai bekal bagi siswa sejak dari sekolah dasar sampai ke perguruan tinggi. Sehubungan dengan itu pemerintah terus berusaha untuk meningkatkan mutu pengajaran matematika. Sebagaimana Simanjuntak mengungkapkan: "Jatuh bangunnya suatu negara dewasa ini sangat tergantung dari kemajuan di bidang matematikanya".

Matematika termasuk salah satu disiplin ilmu yang memegang peranan penting dalam kehidupan. Hal ini ditandai dengan banyaknya permasalahan kehidupan yang dapat diselesaikan dengan menggunakan konsep matematika. Diantaranya dalam pembuatan kalender hijriah menggunakan ilmu trigonometri; pembuatan jalan menggunakan konsep pengukuran dan sudut; pembuatan pola

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Lisnawaty Simanjuntak, *Metode Mengajar Matematika*, Cet. I, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 65.

batik menggunakan salah satu cabang ilmu geometri yaitu fraktal; pembangunan rumah, gedung dan bangunan lainnya menggunakan ilmu geometri. Selain itu, ilmu matematika dapat melatih manusia untuk berpikir logis, analitis, sistematis, kritis, dan kreatif. Matematika juga penting sebagai pembimbing pola pikir atau sebagai pembentuk sikap.<sup>2</sup> Oleh karena itu, matematika perlu dikuasai dengan baik oleh segenap lapisan masyarakat, terutama siswa sekolah formal.

Mempelajari matematika membutuhkan penalaran, pemahaman dan aplikasi yang tinggi, sehingga jika siswa mempelajari matematika dengan menghafal saja tidak akan memberikan hasil yang memuaskan bahkan akan terasa sukar dan membosankan. Fenomena yang sering terlihat, bahwa pelajaran matematika selalu terasa sulit bagi siswa, khususnya pada materi persamaan garis lurus. Kesulitan itu dikarenakan objeknya yang abstrak bahkan sulit dijangkau oleh nalar siswa. Indikasi ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang kurang memuaskan. Materi persamaan garis lurus sangat penting untuk dipelajari, karena sering digunakan dalam disiplin ilmu-ilmu lainnya, seperti dalam fisika pada materi gerak lurus beraturan, dalam bidang ekonomi terkait dengan grafik permintaan dan penawaran, dan masih banyak lainnya. Persamaan garis lurus merupakan prasyarat (materi dasar) untuk mendalami materi selanjutnya, namun masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep pada materi tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara awal penulis dengan guru di SMPN 2 Peukan Baro tempat penulis akan melakukan penelitian menunjukkan bahwa

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Ruseffendi, *Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*, (Bandung: Tarsito, 1991), h. 94.

pelajaran matematika, khususnya pada materi persamaan garis lurus merupakan pelajaran yang dianggap sulit dan membosankan oleh siswa. Pada materi ini siswa sering mengalami kesulitan dalam menafsirkan konsep, istilah, dan prinsip, kurang tepat dalam menggunakan rumus atau teorema, dalam menjawab suatu masalah, seperti kesalahan dalam mengubah bentuk persamaan. Selain itu, kesalahan prosedur yang sering dilakukan siswa antara lain kesalahan mensubstitusikan nilai ke variabel. Selain kesalahan memahami konsep, kesalahan umum yang dilakukan siswa ketika mengerjakan soal adalah siswa tidak dapat menghubungkan materi persamaan garis lurus dengan materi prasyarat seperti aljabar karena kurangnya penguasaan materi dasar baik penjumlahan, pengurangan, perkalian atau pembagian yang melibatkan bilangan negatif.<sup>3</sup>

Hal tersebut akan mengakibatkan nilai-nilai hasil belajar siswa tergolong rendah dan tidak tuntasnya pembelajaran pada materi persamaan garis lurus tersebut. Dari data yang diperoleh di SMPN 2 Peukan Baro menunjukkan bahwa nilai ulangan hasil belajar siswa pada materi persamaan garis lurus masih rendah. Hasil tersebut masih kurang dari standar kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan, yaitu 70.

Kesulitan lain dalam memecahkan persoalan matematika juga diakibatkan oleh beberapa faktor, antara lain berkaitan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Ruseffendi mengemukakan bahwa sepuluh faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar yaitu: (1) kecerdasan siswa, (2) kesiapan belajar siswa, (3) bakat yang dimiliki siswa, (4) kemauan belajar siswa,

-

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Hasil wawancara penulis dengan guru setempat.

(5) minat siswa, (6) cara penyajian materi, (7) pribadi dan sikap guru, (8) suasana pengajaran, (9) kompetensi guru, dan (10) kondisi masyarakat luas. Dari ungkapan tersebut menjelaskan bahwa cara penyajian materi merupakan faktor yang berasal dari guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus menjadi penentu keberhasilan siswa. Kenyataannya pada proses pembelajaran matematika di kelas masih cenderung berlangsung satu arah. Guru lebih mendominasi pembelajaran matematika sehingga yang terlihat aktif hanya gurunya saja. Hal ini menyebabkan pembelajaran kurang menarik.

Seorang guru disamping harus menguasai materi yang diajarkan, juga dituntut memiliki keterampilan dan teknik-teknik tertentu untuk membelajarkan materi pelajaran yang diasuhnya. Cara guru menciptakan suasana belajar memiliki pengaruh yang sangat besar pada reaksi yang ditampilkan siswa dalam proses pembelajaran. Untuk itu, seorang guru perlu memilih pendekatan yang tepat agar siswa tidak merasa bosan dalam mempelajari matematika. Pemilihan pendekatan yang tepat dalam setiap kegiatan pembelajaran akan memudahkan siswa untuk memahami materi yang disajikan guru sehingga hasil belajar siswa akan lebih baik. Oleh karena itu, guru harus dapat menerapkan pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru harus mempunyai pengetahuan yang cukup tentang strategi pembelajaran termasuk model dan metode pembelajaran. Lebih lanjut Anita Lei mengemukakan bahwa

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Ruseffendi, E.T., *Dasar-dasar Matematika Modern untuk Guru*, (Bandung: Tarsito, 1984), h. 10.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Maftu Hatulhuna, *Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Pada Materi Sudut di Kelas VIII SMPN 8 Banda Aceh*, (Banda Aceh: Program Sarjana IAIN Ar-Raniry, 2011), h. 6.

pemilihan strategi yang tepat akan mempermudah proses terbentuknya pengetahuan pada siswa.<sup>6</sup>

Salah satu pendekatan yang efektif dalam menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan tentunya dengan melibatkan siswa dalam kegiatan diskusi di kelas. Pembelajaran dengan suasana belajar aktif dan bermakna. Suatu pendekatan pembelajaran yang membantu siswa belajar secara aktif dan mengkontruksikan suatu pengetahuan matematika khususnya materi persaamaan garis lurus yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. Pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah salah satu tipe dalam pembelajaran kooperatif yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi ke kelompok yang lain.

Menurut Agus Suprijono: Metode *two stay two stray* adalah metode dua tinggal dua tamu. Pembelajaran dengan metode ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru memberikan tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi intra kelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu kepada kelompok yang lain. Anggota kelompok yang tidak mendapat tugas sebagai duta (tamu) mempunyai kewajiban menerima tamu dari suatu kelompok. Tugas mereka adalah menyajikan hasil kerja kelompoknya kepada tamu tersebut. Dua orang yang bertugas sebagai tamu diwajibkan bertamu kepada semua kelompok. Jika mereka telah usai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompoknya masing-masing. Setelah kembali ke

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 54.

kelompok asal, baik peserta didik yang bertugas bertamu maupun mereka yang bertugas menerima tamu mencocokkan dan membahas hasil kerja yang telah mereka tunaikan.<sup>7</sup>

Penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* akan mengarahkan siswa untuk aktif, baik dalam berdiskusi, tanya jawab, mencari jawaban, menjelaskan dan juga menyimak materi yang dijelaskan oleh teman sehingga akan memunculkan semangat siswa dalam belajar. Sedangkan tanya jawab dapat dilakukan oleh siswa dari kelompok satu dan yang lain, dengan cara mencocokan materi yang didapat dengan materi yang disampaikan. Dengan begitu, siswa dapat mengevaluasi sendiri, seberapa tepatkah pola pikirnya terhadap suatu konsep dengan pola pikir narasumber. Selain itu, alasan menggunakan model pembelajaran *two stay two stray* ini karena terdapat pembagian kerja kelompok yang jelas tiap anggota kelompok, siswa bisa juga saling mengajar dengan sesama siswa yang lainnya. Bahkan, banyak penelitian menunjukkan bahwa pengajaran oleh rekan sebaya ternyata lebih efektif dari pada pengajaran oleh guru.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada Materi Persamaan Garis Lurus Siswa Kelas VIII SMPN 2 Peukan Baro".

<sup>7</sup> Agus Suprijono, Cooperatif Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 3.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Anita Lie, *Cooperative Learning*..., h. 12.

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan atau fokus masalah dalam penelitian ini adalah: apakah peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* lebih baik dari pada peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi persamaan garis lurus di SMPN 2 Peukan Baro?.

# C. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian memerlukan suatu penegasan arah serta tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* lebih baik dari pada peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi persamaan garis lurus di SMPN 2 Peukan Baro.

#### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi upaya peningkatan mutu pembelajaran matematika pada tingkat SMP/MTs. Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

 Dapat menjadi masukan bagi guru matematika khususnya dalam mengambil langkah-langkah perbaikan dalam proses mengajar belajar di sekolah.

- Sebagai bahan masukan bagi siswa bahwa belajar bisa dilakukan dengan suasana yang menyenangkan, tidak selalu membosankan.
- Sebagai bahan masukan bagi instansi untuk senantiasa memperhatikan kelengkapan fasilitas alat peraga matematika di sekolah, guna menunjang keberhasilan siswa.
- 4. Bagi peneliti, berguna untuk menambah pengetahuan dan keterampilan mengenai model pembelajaran yang diteliti dan menjadi bekal tambahan sebagai mahasiswa dan calon guru matematika sehingga siap melaksanakan tugas dilapangan.

# E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya salah pengertian dan penafsiran, maka penulis perlu memberi batasan pengertian terhadap beberapa istilah-istilah yang ada dalam skripsi penelitian ini. Adapun istilah-istilah yang akan penulis jelaskan adalah:

# 1. Penerapan

Penerapan yang dimaksud dalam skripsi ini ialah perihal mempraktekkan atau menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dalam proses belajar mengajar matematika pada materi persamaan garis lurus.

#### 2. Model Pembelajaran

Model merupakan cara-cara mengoperasikan suatu kegiatan pembelajaran.

Model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menuntun guru
menetapkan prosedur dan langkah-langkah pembelajaran yang sistematis,

petunjuk mengorganisir kegiatan belajar mengajar; meramu komponen-komponen pembelajaran yang dapat mengantarkan aktifitas anak didik terlibat secara optimal.

# 3. Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran Kooperatif adalah suatu strategi belajar mengajar yang menempatkan siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil yang beranggotakan 4 sampai 5 orang siswa dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen atau tingkat kemampuan, jenis kelamin, latar belakang yang berbeda, serta menekankan kerja sama dan tanggung jawab kelompok untuk mencapai tujuan.

# 4. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray

Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif dimana siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 sampai 5 orang siswa. Dua orang bertugas sebagai tamu ke kelompok lain dan dua orang lagi bertugas sebagai tuan rumah atau penerima tamu dari suatu kelompok.

#### 5. Konvensional

Konvensional artinya berdasarkan kebiasaan atau tradisional. Pembelajaran konvensional yang dimaksud di sini adalah pembelajaran yang dilakukan oleh guru selain model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

#### 6. Materi Persamaan Garis Lurus

Persamaan garis lurus adalah suatu persamaan yang jika digambarkan ke dalam bidang koordinat Cartesius akan membentuk sebuah garis lurus. Materi persamaan garis lurus yang dimaksud dalam penelitian ini adalah materi menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y), menentukan gradien garis yang melalui dua buah titik  $(x_1, y_1)$  dan titik  $(x_2, y_2)$ , menentukan persamaan garis melalui sebuah titik dengan gradien tertentu, dan melalui dua buah titik.

#### **BAB II**

# **LANDASAN TEORITIS**

# A. Pembelajaran Konstruktivisme

Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan kita adalah konstruksi (bentukan) kita sendiri. Pembelajaran menurut konstruktivisme merupakan suatu kondisi di mana guru membantu siswa untuk membangun pengetahuan dengan kemampuannya sendiri sehingga pengetahuan itu dapat terkonstruksi. Dalam pembelajaran konstruktivisme, peran guru bukan sebagai pentransfer pengetahuan atau sebagai sumber pengetahuan, tetapi sebagai mediator dan fasilitator. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan guru dalam pembelajaran konstruktivis, yaitu:

- 1. Guru dalam pembelajaran perlu mengintegrasikan kondisi yang realistik dan relevan dengan cara melibatkan pengalaman konkret siswa.
- 2. Memotivasi siswa untuk berinisiatif dan melibatkan diri secara aktif dalam kegiatan belajar.
- 3. Guru memusatkan perhatian kepada proses berpikir siswa dan tidak hanya pada kebenaran jawaban siswa saja.
- 4. Guru harus banyak berinteraksi dengan siswa untuk mengetahui apa yang dipikirkan siswa, begitu juga interaksi antar siswa dan kelompok perlu diperhatikan.
- 5. Guru bisa memahami akan adanya perbedaan individual siswa, termasuk perkembangan kognitif siswa.
- 6. Guru perlu menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi apa yang akan dipelajari di awal kegiatan belajar mengajar.
- 7. Guru perlu lebih fleksibel dalam merespons jawaban atau pemikiran siswa.<sup>2</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Paul Suparno, *Filsafat Kontruksitivisme dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), h. 61.

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Tanwey gerson Ratumanan, *Belajar dan Pembelajaran*, (Ambon: FKIP Universitas Patimura, 2004), h. 113.

Ciri-ciri pendekatan konstruktivisme sebagai berikut:

- 1. Pengetahuan dibangun oleh siswa secara aktif
- 2. Tekanan proses belajar mengajar terletak pada siswa
- 3. Mengajar adalah membantu siswa belajar
- 4. Tekanan dalam proses belajar lebih pada proses, bukan pada hasil belajar
- 5. Kurikulum menekankan pada partisipasi siswa
- 6. Problem centered approach
- 7. Guru adalah fasilitator.<sup>3</sup>

Berdasarkan uraian di atas, pembelajaran matematika dalam penelitian ini adalah pembelajaran yang melibatkan siswa aktif dalam belajar materi persamaan garis lurus, peran guru sebagai fasilitator yang membantu siswa untuk menghubungkan materi persamaan garis lurus yang dipelajari dengan konsep yang sudah dimiliki siswa.

#### B. Model Pembelajaran Kooperatif

Pembelajaran kooperatif adalah salah satu model pembelajaran yang berbasis kontruktivis.<sup>4</sup> Teori pembelajaran kontruktivis pada dasarnya menekankan pada siswa membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran kooperatif lebih berpusat pada siswa, dimana siswa yang membangun sendiri pengetahuannya lewat keterlibatan aktif bersama anggota kelompok sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> M. Ali Hamzah, Muhlisrarini, *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 239.

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup>Rahmah Johar, dkk, *Strategi Belajar Mengajar*, (Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala, 2006), h. 31.

# 1. Pengertian model pembelajaran kooperatif

Usaha-usaha guru dalam membelajarkan siswa merupakan bagian yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan. Oleh karena itu, dalam pemilihan berbagai metode, strategi, pendekatan serta teknik pembelajaran merupakan suatu hal yang utama.

Pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang secara sadar dan sengaja mengembangkan interaksi yang saling asuh untuk menghindari ketersinggungan dan kesalahpahaman yang dapat menimbulkan permusuhan sebagai latihan hidup di masyarakat. Pembelajaran kooperatif sesuai dengan fitrah manusia yang hidup di masyarakat sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain mempunyai tujuan, tanggung jawab bersama, dan rasa senasib.

Ketika proses pembelajaran kooperatif berlangsung siswa yang mempunyai rasa senasib dan tanggung jawab bersama berinteraksi dengan anggota kelompoknya untuk mencapai satu tujuan atau hasil. Seperti yang diungkapkan oleh Rahmah Johar, bahwa "Pembelajaran kooperatif adalah suatu model dimana aktivitas pembelajaran dilakukan guru dengan menciptakan kondisi belajar yang memungkinkan terjadinya proses belajar sesama siswa. Proses interaksi akan memungkinkan apabila guru mengatur kegiatan pembelajaran dalam suatu setting siswa bekerja dalam suatu kelompok".<sup>6</sup>

Terdapat 6 tahapan atau langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Nurhadi, Kurikulum 2004, *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*, (Jakarta: Gramedia, 2004), h.112.

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup>Rahmah Johar, dkk, *Strategi Belajar...*, h. 31.

Tabel 2.1 Tahapan atau Langkah-Langkah dalam Pembelajaran Kooperatif

Tahap	Tingkah Laku Guru
Tahap 1 Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa	Guru menyampaikan semua tujuan pembelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar
Tahap 2 Menyajikan informasi	Guru menyajikan informasi atau materi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan
Tahap 3 Mengorganisasikan siswa kedalam kelompok-kelompok belajar	Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efektif dan efisien
Tahap 4 Membimbing kelompok bekerja dan belajar	Guru membimbing kelompok- kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka
Tahap 5 Evaluasi	Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya
Tahap 6 Memberikan penghargaan.	Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.

Sumber: Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013

Menurut Kachak dan Egger dalam Rahmah Johar, bahwa: "Pembelajaran kooperatif merupakan suatu kumpulan strategi mengajar yang digunakan untuk menciptakan kondisi belajar sesama siswa, siswa yang satu membantu siswa yang lain dalam mempelajari sesuatu."

Pada pembelajaran kooperatif siswa bekerjasama dalam kelompokkelompok kecil untuk mempelajari materi akademik dan keterampilan antar pribadi, anggota kelompok bertanggung jawab atas ketentuan tugas-tugas

.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup>Rahmah Johar, dkk, *Strategi Belajar...*, h. 31.

kelompok dan untuk mempelajari materi itu sendiri. Dengan model pembelajaran kooperatif kegiatan diarahkan untuk menciptakan interaksi yang saling membantu dalam belajar sesama anggota kelompok.

# C. Model Pembelajaran Kooperatif tipe Two Stay Two Stray

Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dikembangkan oleh Spencer Kagan. Model ini bisa digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia peserta didik. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* merupakan sistem pembelajaran kelompok dengan tujuan agar siswa dapat saling bekerja sama, bertanggung jawab, saling membantu memecahkan masalah dan saling mendorong untuk berprestasi. Metode ini juga melatih siswa untuk bersosialisasi dengan baik.

Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah salah satu model dalam metode diskusi yang berbasis *Cooperative Learning*. Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* merupakan model pembelajaran yang memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya. Hal ini dilakukan dengan cara saling mengunjungi/ bertemu antar kelompok untuk berbagi informasi.

Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah dua tinggal dua tamu. Pembelajaran ini diawali dengan pembagian kelompok. Setelah kelompok terbentuk guru membagi tugas berupa permasalahan-permasalahan yang harus mereka diskusikan jawabannya. Setelah diskusi antar kelompok usai, dua orang dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya untuk bertamu pada kelompok yang lain.

Anggota kelompok yang tidak mendapatkan tugas sebagai tamu mempunyai kewajiban menerima tamu dari kelompok lain. <sup>8</sup>

Berdasarkan kutipan di atas jelas bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* ini dapat mengkomunikasikan materi pelajaran dengan cara berbagi informasi. Pada model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kelompok yang beranggotakan masingmasing 4 orang, biasanya jumlah kelompok dalam pembelajaran ini adalah genap. Setiap anggota kelompok mempunyai tanggung jawab mempelajari materi yang diberikan guru. "Struktur dua tinggal dua tamu memberi kesempatan kepada kelompok untuk membagikan hasil dan informasi dengan kelompok lainnya." Dalam model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas penguasaan dari materi belajar yang ditugaskan kepadanya lalu mengajukannya kepada kelompok lain.

Dengan mengacu pada prinsip dan karakteristik model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, maka langkah-langkah pembelajaran matematika dengan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dalam penelitian ini sebagai berikut:

- 1. Siswa bekerja sama dalam kelompok yang berjumlah 4-5 orang.
- 2. Setelah selesai, dua orang dari masing-masing menjadi tamu ke kelompok yang lain.
- 3. Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagikan hasil kerja dan informasi ke tamu mereka.
- 4. Tamu mohon diri dan kembali ke kelompok mereka sendiri dan melaporkan temuan mereka dari kelompok lain.
- 5. Kelompok mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 93.

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup>Anita Lie, *Cooperative Learning*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 60.

# 6. Kesimpulan.<sup>10</sup>

Model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* mempunyai beberapa tahapan. Tahapan-tahapan tersebut sebagai berikut:

# 1. Persiapan

Pada tahap persiapan ini, hal yang dilakukan guru adalah membuat silabus dan sistem penilaian, desain pembelajaran, menyiapkan tugas siswa dan membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing anggota 4 siswa dan setiap anggota kelompok harus heterogen berdasarkan prestasi akademik siswa dan suku.

#### 2. Presentasi Guru

Pada tahap ini guru menyampaikan indikator pembelajaran, mengenal dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat.

# 3. Kegiatan Kelompok

Pada kegiatan ini pembelajaran menggunakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam kelompok.Setelah menerima lembar kegiatan yang berisi permasalahanpermasalahan yang berkaitan dengan konsep materi dan klasifikasinya, siswa mempelajarinya dalam kelompok kecil (4 siswa) yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama anggota kelompoknya. Masing-masing kelompok menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diberikan dengan cara mereka sendiri. Kemudian 2 dari 4 anggota dari masing-masing kelompok meninggalkan kelompoknya dan bertamu ke kelompok yang lain, sementara 2 anggota yang

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup>Miftahul Huda, *Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan*, (Jakarta: Grasindo, 2002), h. 41.

tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka ke tamu. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mancocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

#### 4. Formalisasi

Setelah belajar dalam kelompok dan menyelesaikan permasalahan yang diberikan, salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya. Kemudian guru membahas dan mengarahkan siswa ke bentuk formal.

# 5. Evaluasi Kelompok dan Penghargaan

Pada tahap evaluasi ini untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *two stay two stray*. Masing-masing siswa diberi kuis yang berisi pertanyaan-pertanyaan dari hasil pembelajaran dengan model kooperatif tipe *two stay two stray*, dilanjutkan dengan pemberian penghargaan kepada kelompok yang mendapatkan skor tertinggi.

Lie menyatakan kelebihan dari model kooperatif tipe *two stay two stray* adalah:

- 1. Dapat diterapkan pada semua kelas/ tingkatan
- 2. Kecendrungan belajar lebih bermakna
- 3. Lebih berorientasi pada keaktifan
- 4. Diharapkan siswa akan berani mengungkapkan pendapatnya
- 5. Kemampuan bicara siswa dapat ditingkatkan
- 6. Membantu menngkatkan minat dan prestasi belajar.

Adapun yang menjadi kekurangan model kooperatif tipe *two stay two* stray adalah:

- 1. Membutuhkan waktu yang lama.
- 2. Siswa cendrung tidak mau belajar dalam kelompok.
- 3. Bagi guru membutuhkan banyak persiapan (materi, dana, dan tenaga).
- 4. Guru cenderung kesulitan dalam pengelolaan kelas. 11

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* adalah siswa dapat berinteraksi dengan kelompok yang lain dalam menjelaskan materi kepada kelompok lain, sehingga siswa terdorong untuk lebih dalam lagi dan termotivasi mempelajari permasalahan tersebut. Sedangkan kekurangan model pembelajaran tersebut adalah sulitnya dalam mengkondisikan siswa karena aktivitas belajarnya di dalam kelompok-kelompok kecil dan sulitnya guru dalam memonitori siswa bertindak sebagai tamu atau pun tuan rumah.

### D. Materi Persamaan Garis Lurus

# 1. Pengertian persamaan garis lurus

Persamaan garis lurus adalah suatu persamaan yang jika digambarkan ke dalam bidang koordinat Cartesius akan membentuk sebuah garis lurus.

Persamaan garis lurus adalah persamaan yang memiliki bentuk umum:

a. y = ax + b dengan a,  $b \in bilangan real dengan variabel x dan y, atau$ 

<sup>&</sup>lt;sup>11</sup>Anita Lie, Cooperative Learning..., h. 61.

b. ax + by + c = 0 dengan a, b,  $c \in$  bilangan real dengan variabel x dan y. Jika a  $= 0 \text{ maka } b \neq 0 \text{, dan sebaliknya.}^{12}$ 

Contoh bentuk-bentuk persamaan garis lurus:

- 1) y = 6x + 2
- 2) 4x + 8y = 2
- 3) 3x = 5y 8
- 4) x = 7, dan seterusnya.

# 2. Pengertian gradien

Gradien sebuah garis adalah ukuran kemiringan atau kecondongan suatu garis yang membandingkan antara komponen y (vertikal) dengan komponen x (horisontal). Gradien garis biasa disimbolkan dengan "m". <sup>13</sup>

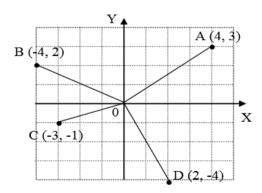
Cara menentukan gradien:

a. Gradien garis yang melalui titik pangkal O(0, 0).

$$m = \frac{y}{x}$$

Contoh soal:

Tentukan gradien dari ruas garis pada gambar berikut ini.



<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Syamsul Junaidi, *Matematika SMP untuk Kelas VIII*, (Surabaya: Esis, 2004), h. 66.

 $<sup>^{13}\</sup>mathrm{Tim}$  Penyusun PR, PR Matematika untuk SLTP kelas 2, (Jakarta: Intan Pariwara, 2003), h. 101.

Penyelesaian:

1) Gradien garis OA = 
$$\frac{\text{Komponen y garis OA}}{\text{Komponen x garis OA}} = \frac{3}{4}$$

2) Gradien garis OB = 
$$\frac{2}{-4} = -\frac{1}{2}$$

3) Gradien garis OC = 
$$\frac{-1}{-3} = \frac{1}{3}$$

4) Gradien garis OD = 
$$\frac{-4}{2}$$
 = -2

b. Gradien garis yang melalui titik A  $(x_1,y_1)$  dan B  $(x_2,y_2)$ 

$$m = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$$
 atau  $m = \frac{y_1 - y_2}{x_1 - x_2}$ 

Contoh soal:

Tentukanlah gradien garis yang melalui titik-titik berikut.

1) 
$$A(1, 1) dan B(3, 5)$$

2) 
$$C(-2, -3) \text{ dan } D(2, 5)$$

Penyelesaian:

1) 
$$m_{AB} = \frac{y_A - y_B}{x_A - x_B} = \frac{1 - 5}{1 - 3} = \frac{-4}{-2} = \frac{4}{2} = 2$$

2) 
$$m_{CD} = \frac{y_C - y_D}{x_C - x_D} = \frac{-2 - 5}{-2 - (-5)} = \frac{-7}{-2 + 5} = \frac{-7}{3} = -2\frac{1}{3}$$

- 3. Cara Menentukan Persamaan dari Sebuah Garis Lurus yang Melalui Sebuah Titik dan Gradien, serta Persamaan dari Sebuah Garis Lurus yang Melalui Dua Titik.
- a. Cara menentukan persamaan dari garis yang bergradien m dan melalui titik  $(x_1, y_1)$  adalah:

$$y - y_1 = m (x - x_1)$$

Contoh soal:

Tentukan persamaan garis yang melalui titik A (4, 5) dan bergradien 3.

Penyelesaian:

Titik A (4, 5), maka  $x_1 = 4$  dan  $y_1 = 5$ 

Gradien = 3, maka m = 3

Persamaan garisnya:  $y - y_1 = m (x - x_1)$   $\Leftrightarrow y - 5 = 3 (x - 4)$   $\Leftrightarrow y - 5 = 3x - 12$   $\Leftrightarrow y = 3x - 12 + 5$ 

Jadi, persamaannya adalah y = 3x - 7.

b. Cara menentukan persamaan dari garis yang melalui dua titik  $(x_1, y_1)$  dan  $(x_2, y_2)$  adalah:

 $\Leftrightarrow$  y = 3x - 7

$$\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1}$$

Contoh soal:

Tentukan persamaan garis yang melalui titik A (-1, 0) dan B (3, 8).

Penyelesaian:

A (-1, 0), maka  $x_1 = -1$  dan  $y_1 = 0$ 

B (3, 8), maka  $x_2 = 3$  dan  $y_2 = 8$ 

Persamaan garisnya:  $\frac{y-y_1}{y_2-y_1} = \frac{x-x_1}{x_2-x_1}$   $\Leftrightarrow \frac{y-0}{8-0} = \frac{x-(-1)}{3-(-1)}$   $\Leftrightarrow \frac{y}{8} = \frac{x+1}{3+1}$ 

$$\Leftrightarrow \frac{y}{8} = \frac{x+1}{4}$$

$$\Leftrightarrow 4(y) = 8(x+1)$$

$$\Leftrightarrow 4y = 8x + 8$$

$$\Leftrightarrow 4y - 8x - 8 = 0$$

$$\Leftrightarrow 8x - 4y + 8 = 0 \text{ (dibagi 4)}$$

$$\Leftrightarrow 2x - y + 2 = 0$$

Jadi, persamaannya adalah 2x - y + 2 = 0.14

# E. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Two Stay Two Stray* pada Materi Persamaan Garis Lurus.

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada materi persamaan garis lurus adalah sebagai berikut:

# 1. Persiapan

Pada tahap ini, hal yang dilakukan guru adalah membuat rencana pelaksanaan pembelajaran 1 (RPP 1), LKS 1, dan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan masing-masing anggota 4-5 siswa dan setiap anggota kelompok harus heterogen dalam jenis kelamin dan prestasi akademik siswa.

# 2. Presentasi Guru

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yaitu:

a. Siswa dapat menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y), yang melalui dua buah titik  $(x_1, y_1)$  dan titik  $(x_2, y_2)$ ,

Nuniek Avianti Agus, Mudah Belajar Matematika 2 Untuk Kelas VIII SMP/MT, (Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional, 2008), h. 58.

menentukan persamaan garis melalui sebuah titik, dan melalui dua buah titik dengan gradien tertentu.

b. Menjelaskan materi sesuai dengan RPP yang telah dibuat sebelumnya yaitu materi gradien dan persamaan garis lurus.

# 3. Kegiatan Kelompok

Dalam kegiatan ini, pembelajaran ini menggunakan LKS yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam masing-masing kelompok. Setelah menerima LKS yang berisi soal yang berkaitan dengan materi menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y), yang melalui dua buah titik  $(x_1, y_1)$  dan titik  $(x_2, y_2)$ , menentukan persamaan garis melalui sebuah titik dengan gradien tertentu, dan melalui dua buah titik , siswa mempelajarinya dalam kelompok kecil yaitu mendiskusikan masalah tersebut bersama-sama anggota kelompoknya. Masing-masing anggota kelompok menyelesaikan atau memecahkan masalah yang diberikan. Kemudian 2 siswa dari tiap kelompok berkunjung ke kelompok lain sementara 2 anggota yang tinggal dalam kelompok bertugas menyampaikan hasil kerja dan informasi mereka mengenai jawaban langkah-langkah penyelesaian dan jawaban dari soal LKS kepada anggota kelompok yang berkunjung. Setelah memperoleh informasi dari 2 anggota yang tinggal, tamu mohon diri dan kembali ke kelompok masing-masing dan melaporkan temuannya serta mancocokkan dan membahas hasil-hasil kerja mereka.

# 4. Presentasi Kelompok

Setelah belajar dalam kelompok dan menjawab LKS, hasil diskusi kelompok dikumpulkan dan salah satu kelompok mempresentasikan jawaban mereka, kelompok lain memberikan tanggapan terhadap jawaban mereka yang berbeda hasilnya.

# 5. Evaluasi Kelompok dan Penghargaan

Guru memberikan klarifikasi terhadap jawaban yang salah, kemudian guru memberikan penghargaan kepada kelompok yang paling aktif dan banyak menjawab yang benar dan cepat selesai dalam mengerjakan soal LKS. Setelah itu, guru membimbing siswa membuat kesimpulan dan merangkum materi persamaan garis lurus yang dipelajari, kemudian guru memberikan PR dan menginformasikan materi yang akan dipelajari selanjutnya.

# F. Penelitian Yang Relevan

Penelitian-penelitian yang relevan diperlukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Penelitian-penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

 Berdasarkan penelitian Nadia Munawarah tentang efektifitas pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay- Two Stray* (TS-TS) pada materi tabung kelas IX MTsN Model Banda Aceh. Pada siklus I , hasil belajar siswa belum tuntas. Pada siklus II, hasil belajar siswa tercapai ketuntasannya. Pada siklus III, hasil belajar siswa sudah mencapai ketuntasan. Secara keseluruhan, hasil penelitian yang berlangsung selama tiga siklus menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay-Two Stray* dapat diterapkan pada materi tabung. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar siswa pada tiap tindakan yang mencapai tingkat ketuntasan belajar dan dikuatkan dengan hasil akhir belajar siswa yang sudah mencapai ketuntasan secara klasikal dengan persentase 91,18%, dan respon siswa yang positif.<sup>15</sup>

2. Berdasarkan penelitian Sri Noviani tentang penerapan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray pada materi segi empat di kelas VII SMPN 8 Banda Aceh, menjelaskan bahwa dilihat dari kategori gain score terdapat 24% siswa mendapat efektivitas rendah, 68% siswa mendapat efektivitas sedang dan 8% siswa yang efektifitas tinggi. Dengan demikian nilai rata-rata dari pretest dan posttest mengalami peningkatan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray dapat meningkatkan hasil belajar siswa.<sup>16</sup>

### G. Hipotesis

Hipotesis adalah "dugaan sementara terhadap permasalahan yang sedang diuji kebenarannya".<sup>17</sup> Adapun hipotesis dari penulisan ini adalah peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* lebih baik dari pada peningkatan hasil belajar

<sup>&</sup>lt;sup>15</sup> Nadia Munawarah, Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Two stay two stray (TS-TS) Pada Materi Tabung Kelas IX MTsN Model Banda Aceh, Skripsi (Banda Aceh: IAIN Ar-Ranirry, 2011), h. xii.

<sup>&</sup>lt;sup>16</sup> Sri Noviani, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two stay two stray Pada Materi Segi Empat di Kelas VII SMPN 8 Banda Aceh*, Skripsi (Banda Aceh: Unsyiah, 2013), h. 74.

<sup>&</sup>lt;sup>17</sup> Winarto Surakhamad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, (Bandung: Tarsito, 1982), h. 39.

matematika yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 2 Peukan Baro.

#### **BAB III**

# METODE PENELITIAN

# A. Rancangan Penelitian

Setiap penelitian memerlukan metode penelitian dan tehnik pengumpulan data tertentu sesuai dengan masalah yang diteliti. Penetapan metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Menurut Sukardi, penelitian eksperimen adalah suatu penelitian untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek yang diselidiki.<sup>1</sup>

Rancangan penelitian yang digunakan adalah *Quasi Eksperimen* dengan desain *control group pre test post test design*. Penelitian ini melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*, sedangkan untuk kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Secara singkat rancangan penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1: Rancangan Penelitian

Subjek	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
Kelas Eksperimen	X <sub>e</sub>	A	Y <sub>e</sub>
Kelas Kontrol	$X_k$	В	$Y_k$

Sumber: Rancangan Penelitian

# Keterangan:

X<sub>e</sub>: tes awal untuk kelas eksperimen

 $X_k$ : tes awal untuk kelas kontrol

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. VII, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 178.

Y<sub>e</sub>: tes akhir untuk kelas eksperimen

Y<sub>k</sub>: tes akhir untuk kelas kontrol

A : perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two*stay two stray untuk kelas eksperimen

B : perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional untuk kelas kontrol.

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih, kemudian diberi *pre-test* untuk mengetahui keadaan awal siswa. Pada kelas eksperimen peneliti menyajikan materi persamaan garis lurus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. Sedangkan pada kelas kontrol peneliti menyajikan materi dengan menerapkan pembelajaran konvensional. Setelah semua materi selesai disajikan untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol, akhirnya siswa diberikan *post-test* untuk melihat hasil belajar mereka. Soal tes diberikan berupa soal dalam bentuk *essay* sebanyak 4 soal.

# B. Populasi dan Sampel Penelitian

Penentuan populasi penelitian merupakan salah satu faktor yang perlu diperhatikan karena penelitian ini bertujuan untuk mengambil kesimpulan tentang objek secara keseluruhan. Populasi adalah keseluruhan dari sasaran objek penelitian.<sup>2</sup> Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu.<sup>3</sup>

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 173.

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 215.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMPN 2 Peukan Baro yang terdiri dari empat kelas, yaitu kelas VIII<sub>A</sub>, VIII<sub>B</sub>, VIII<sub>C</sub> dan VIII<sub>D</sub>. Mengingat populasi yang terlalu banyak, sampel diambil dua kelas dengan tingkat kemampuan yang sama (homogen). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* (asas pertimbangan). Menurut Sudjana, "*purposif sampling* dikenal juga sebagai sampling pertimbangan, terjadi apabila pengambilan sampel dilakukan berdasarkan pertimbangan perorangan atau pertimbangan peneliti". Dalam hal ini yang menjadi pertimbangan peneliti dalam memilih sampel yaitu berdasarkan observasi dan wawancara dengan guru bidang studi matematika di SMPN 2 Peukan Baro, maka diperoleh sampel penelitian yaitu kelas VIII<sub>B</sub> yang berjumlah 24 siswa sebagai kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dan kelas VIII<sub>C</sub> yang berjumlah 19 siswa sebagai kelas kontrol yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional.

# C. Teknik Pengumpulan Data

Data statistik dapat dikumpulkan dengan menggunakan prosedur yang sistematis. Pengumpulan data dimaksudkan sebagai pencatatan peristiwa atau karakteristik dari sebagian atau seluruh elemen populasi. Dalam sebuah penelitian diperlukan data penelitian yang valid, untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data dalam penulisan ini adalah tes.

<sup>4</sup> Sudjana, Metoda Statistika, Edisi VI, (Bandung: Tarsito, 2001), h. 168.

Tes yaitu sejumlah soal secara tertulis yang digunakan untuk mengukur kemampuan yang dimiliki siswa sebelum maupun setelah mengalami suatu proses belajar. Tes diberikan 2 kali yaitu: *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* atau tes awal diberikan sebelum pelajaran dimulai untuk mengetahui kemampuan awal siswa, sedangkan *post-test* atau tes akhir dilakukan setelah kegiatan pembelajaran berlangsung dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran yang diikuti. Soal tes berbentuk essay yang dirancang mengacu pada indikator yang ditetapkan pada RPP dan disesuaikan dengan materi.

# D. Instrumen Pengumpulan Data

Keberhasilan penelitian banyak ditentukan oleh instrumen penelitian yang digunakan, sebab data yang diperoleh untuk menjawab pertanyaan penelitian (masalah). Sesuai dengan jenis data yang ingin diperoleh dalam penelitian ini, maka instrumen penelitian yang digunakan adalah soal tes.

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>5</sup> Soal tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes yang berbentuk *essay*.

#### E. Teknik Analisis Data

Tahap analisis data merupakan tahap paling penting dalam suatu penelitian, karena pada tahap inilah peneliti dapat merumuskan hasil-hasil

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 127.

penelitiannya, maka untuk mendeskripsikan data penelitian dilakukan perhitungan sebagai berikut:

Data peningkatan hasil belajar siswa dianalisis dengan menggunakan data dari hasil soal tes yaitu data *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* dianalisis dengan menggunakan uji-t.

Langkah-langkah yang digunakan dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

a. Menghitung rerata skor pretes, postest dan N-Gain menggunakan rumus:

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

 $\bar{x}$  = rata-rata hitung

 $f_i$  = frekuensi kelas interval data (nilai) ke-i

 $x_i$  = nilai tengah atau tanda kelas interval ke-i.<sup>6</sup>

b. Menghitung varians dapat digunakan rumus:<sup>7</sup>

$$S^{2} = \frac{n \sum f_{i} x_{i}^{2} - (\sum f_{i} x_{i})^{2}}{n (n-1)}$$

Keterangan:

 $S^2$  = simpangan baku

n = Banyak sampel

 $f_i$  = frekuensi kelas interval (nilai) ke-i

<sup>&</sup>lt;sup>6</sup> Sudjana, *Metoda Statistika*, Edisi VI, (Bandung: Tarsito, 2001), h. 67.

<sup>&</sup>lt;sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 94.

 $x_i$  = nilai tengah atau kelas interval ke-i.

# c. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat bahwa data yang diperoleh merupakan sebaran secara normal atau tidak. Untuk menguji normalitas data digunakan uji chi kuadrat ( $\chi^2$ ).

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

 $\chi^2$  = Statistik Chi-kuadrat

Oi = frekuensi Observasi

Ei = frekuensi yang diharapkan

k = banyak data.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

 $H_0$ : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

 $H_a$ : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian tolak  $H_0$  jika  $\chi^2 \geq {\chi^2}_{(1-\alpha)(k-3)}$  dengan  $\alpha=$  taraf nyata untuk pengujian dan dk=(k-3). Dalam hal lainnya  $H_0$  diterima.

# d. Menguji homogenitas varians

Uji homogenitas varians bertujuan untuk mengetahui sampel dari penelitian ini mempunyai varians yang sama atau berbeda. Untuk menguji homogenitas varians digunakan statistik seperti yang telah dirumuskan Sudjana sebagai berikut:8

$$F = \frac{varians\ terbesar}{varians\ terkecil}$$

Perumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

 $H_0$ : Populasi mempunyai varians yang homogen

 $H_a$ : Populasi tidak mempunyai varians yang homogen

Kriteria pengujian tolak  $H_0$  bila  $F > F\alpha(v_1, v_2)$  dengan  $F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$ , dimana  $S_1^2 > S_2^2$ ,  $F = \frac{S_2^2}{S_1^2}$ , dimana  $S_2^2 > S_1^2$  dan  $v_1 = n_1 - 1$ ,  $v_2 = n_2 - 1$ 

# e. Uji Kesamaan Dua Rata-rata

Setelah data tes awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal dan homogen maka langkah selanjutnya adalah menguji kesamaan dua rata-rata dari hasil belajar siswa dengan menggunakan statistika ujit. Adapun rumus statistika untuk uji-t adalah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 - (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

 $\bar{x}_1$  = Rata-rata hasil belajar siswa kelas eksperimen

 $\bar{x}_2$  = Rata-rata hasil belajar siswa kelas kontrol

 $n_1$  = Jumlah sampel kelas eksperimen

 $n_2$  = Jumlah sampel kelas kontrol  $s_1^2$  = Varians kelompok eksperimen  $s_2^2$  = Varians kelompok kontrol

<sup>&</sup>lt;sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 250.

# S = Varians gabungan / simpangan gabungan

Selanjutnya menentukan nilai t dari tabel dengan derajat kebebasan  $dk=n_1+n_2-2$  dan peluang  $(1-\alpha)$  dengan taraf signifikan  $\alpha=0.05$ . Kriteria pengujian adalah terima  $H_o$  jika  $t< t_{1-\alpha}$  dan tolak  $H_o$  untuk harga-harga t lainnya.

Uji yang digunakan adalah uji pihak kanan, maka menurut Sudjana "kriteria pengujian yang ditentukan adalah tolak  $H_0$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dalam hal lainnya  $H_0$  diterima". Derajat kebebasan untuk daftar distribusi t ialah  $(n_1 + n_2 - 2)$  dengan  $\alpha = 0.05$ .

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

 $H_0$ : $\mu_1 = \mu_2$  (nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen sama dengan nilai rata-rata tes awal kelas kontrol)

 $H_1$ :  $\mu_1 \neq \mu_2$  (nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen tidak sama dengan nilai rata-rata tes awal kelas kontrol)

# f. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis peningkatan hasil belajar siswa menggunakan ujit dengan syarat uji-t data harus berasal dari populasi berdistribusi normal dan
homogen. Data yang telah terkumpul yaitu data tes akhir dari hasil belajar siswa.
Hipotesis yang akan di uji adalah:

<sup>&</sup>lt;sup>9</sup> Sudjana, *Metoda Statistik*,..., h. 243.

<sup>&</sup>lt;sup>10</sup> Sudjana, Metoda Statistik,..., h.239.

 $H_0$ :  $\mu_1 = \mu_2$ : Peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray sama dengan peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi persamaan garis lurus.

 $H_a: \mu_1 > \mu_2$ : Peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray lebih baik dari pada peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi persamaan garis lurus.

Setelah kedua sampel berdistribusi normal dan homogen maka pengolahan data digunakan uji t dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

 $S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 - (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$ dimana

keterangan:

= rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray.

 $\bar{x}_2$  = rata-rata hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

= jumlah sampel kelas eksperimen

 $n_2$  = jumlah sampel kelas kontrol

= varians gabungan / simpangan gabungan

 $s_1^2$  = varians kelompok eksperimen  $s_2^2$  = varians kelompok kontrol<sup>11</sup>

Selanjutnya menentukan nilai t dari tabel dengan derajat kebebasan dk =  $n_1 + n_2 - 2$  dan peluang  $(1 - \alpha)$  dengan taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ . Kriteria

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., h. 239.

pengujian adalah terima  $H_{\rm o}$  jika  $t < t_{1-\alpha}$  dan tolak  $H_{\rm o}$  untuk harga-harga t lainnya. 12

# g. Uji N-Gain

N-gain digunakan untuk mengukur selisih antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Rumus uji N-gain :

$$N\text{-}Gain = \frac{skor\ Posttest - skor\ pretest}{skor\ ideal - skor\ pretest}\ _{13}$$

Kriteria perolehan skor N-Gain dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut: 14

Skor gain	Interpretasi
g > 0,7	Tinggi
$0.3 < g \le 0.7$	Sedang
$g \le 0.3$	Rendah

Dalam penelitian ini, perhitungan uji kenormalan, uji homogenitas dan uji hipotesis data n-gain dibantu dengan program SPSS versi 21.

<sup>&</sup>lt;sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*..., h. 243.

<sup>13</sup> David E. Meltzer. *The Relationship Between Mathematics Prepariton and Conceptual Learning Gains in Physic: A Possible "Hidden Variable" in Diagnostic Pretest Scores.* Diakses pada tanggal 16 Mei 2016 dari situs http://www.physicseducation.net/docs/Addendum\_on\_normalized\_gain.Pdf.

<sup>&</sup>lt;sup>14</sup> Jumiati, Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Numbereds Heads Together (NHT) pada Materi Gerak Tumbuhan Di Kelas VIII SMP Sei Putih Kampar, Lectura Jurnal, Volume 02, Nomor 02, Agustus 2011, h. 170.

#### **BAB IV**

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. HASIL PENELITIAN

### 1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Peukan Baro yang terletak di Jln. Banda Aceh – Medan Km 121, Lampoih Saka, Kecamatan Peukan Baro, Kabupaten Pidie.

### 2. Keadaan Siswa dan Guru

Keberhasilan aktivitas belajar mengajar tidak terlepas dari keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran yang diberikan. Kemampuan guru tanpa didukung oleh keaktifan siswa mengikuti pelajaran tidak akan ada artinya. Jelasnya keberadaan siswa turut menentukan keberhasilan program pendidikan yang dilaksanakan di sekolah. Keaktifan siswa mengikuti pelajaran tergantung minat dan motivasi belajar dari individu siswa yang bersangkutan. Siswa yang mempunyai minat cenderung mempunyai prestasi belajar yang tinggi. Dengan demikian, siswa merupakan salah satu komponen yang turut menentukan keberhasilan proses belajar mengajar pada sebuah lembaga pendidikan.

Untuk lebih jelasnya mengenai keadaan siswa SMP Negeri 2 Peukan Baro, dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1 Jumlah siswa SMP Negeri 2 Peukan Baro.

No	Kelas	Jumlah Ruang	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas I	4 Ruang	50	44	94
2	Kelas II	4 Ruang	54	38	92
3	Kelas III	4 Ruang	47	45	92
J	umlah	12 Ruang	151	127	278

Sumber data: Dokumentasi SMP Negeri 2 Peukan Baro Tahun Ajaran 2016/2017

Keberhasilan program pendidikan tidak terlepas dari kemampuan guru yang mengajar di SMP Negeri 2 Peukan Baro. Guru sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pendidikan di suatu lembaga pendidikan, jika guru mempunyai potensi dalam hal mendidik, maka dapat mendorong keberhasilan program belajar mengajar. Kemampuan guru mempergaruhi keberhasilan pendidikan. Termasuk kemampuan menguasai materi yang disajikan dan kemampuan dalam menggunakan metode pengajaran yang tepat dan efisien serta sesuai dengan perkembangan anak didik. Untuk mengetahui jumlah guru SMP Negeri 2 Peukan Baro, dapat dilihat pada Tabel. 4.2.

Tabel 4.2 Jumlah Guru SMP Negeri 2 Peukan Baro.

No	Guru/ Pengawai	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	Guru tetap	10	22	32
2	Pengawai	1	3	4
3	Guru kontrak	-	-	-
4	Pengawai tidak tetap/ bakti	1	2	3
	Guru tidak tetap bakti		14	14
	Jumlah	12	41	54

Sumber data: Dokumentasi SMP Negeri 2 Peukan Baro Tahun Ajaran 2016/2017

Deskripsi keadaan guru dan siswa menunjukkan bahwa jumlah guru SMP Negeri 2 Peukan Baro telah mencukupi untuk melaksanakan proses belajar mengajar pada sebuah lembaga pendidikan.

### 3. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 2 Peukan Baro, peneliti telah mengumpulkan data kelas eksperimen (II-B) yang pembelajarannya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* (TSTS) dan data kelas kontrol (II-C) yang pembelajarannya

dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Jumlah siswa yang terdapat pada kelas eksperimen sebanyak 24 siswa dan jumlah siswa yang terdapat pada kelas kontrol sebanyak 19 siswa.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil Tahun 2016/2017 tanggal 16 Agustus s/d 19 Agustus 2016. Jadwal kegiatan penelitian dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

NO	Tanggal	Waktu (Menit)	Kegiatan	Kelas
1	12 Agustus 2016	40	Tes Awal	Kontrol dan eksperimen
2	16 Agustus 2016	80	Mengajar pertemuan I	Kontrol dan Eksperimen
3	19 Agustus 2016	80	Mengajar pertemuan II	Eksperimen dan Kontrol
4	20 Agustus 2016	40	Tes akhir	Eksperimen dan Kontrol

Sumber: Jadwal Penelitian

### 4. Analisis Hasil Penelitian

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah tes awal yang diberikan untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol, tes ini bertujuan untuk melihat kehomegenitas kedua kelas tersebut. Setelah itu peneliti mengajarkan materi persamaan garis lurus, untuk kelas eksperimen penulis mengajarkan materi persamaan garis lurus dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray, sedangkan untuk kelas kontrol peneliti mengajarkan materi persamaan garis lurus dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Selanjutnya pada akhir penelitian peneliti memberikan soal tes akhir untuk kedua

kelas tersebut. Hal ini bertujuan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*.

# a. Pengolahan Data Tes Awal

# 1) Kelas Eksperimen

# a) Menentukan rentang

Rentang = data terbesar – data terkecil  
= 
$$78 - 8$$
  
=  $70$ 

# b) Menentukan banyaknya kelas interval

Banyaknya kelas = 1 + 3,3 log n  
=1 + 3,3 log 24  
= 1 + 3,3 (1,38)  
= 1 + 4,55  
= 5,55 (diambil 
$$\approx$$
 6)

# c) Panjang

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{70}{6} = 11,6$$
(diambil  $P = 12$ )

+.+ Bartar Distribusi Meruensi Milar Tes Awar Kelas Eksperimen								
Nilai	Frekuensi	$x_i$	$f_i.x_i$	$x_i^2$	$f_i.x_i^2$			
8-19	2	13,5	27	182,25	364,5			
20-31	1	25,5	25,5	650,25	650,25			
32-43	4	37,5	150	1406,25	5625			
44-55	8	49,5	396	2450,25	19602			
56-67	6	61,5	369	3782,25	22693,5			
68-79	3	73,5	220,5	5402,25	16206,75			
	24		1188		65142			

4.4 Daftar Disribusi Frekuensi Nilai Tes Awal Kelas Eksperimen

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Berdasarkan data di atas diperoleh nilai rata-rata dan standar deviasi sebagai berikut:

Nilai rata-rata adalah:

$$\bar{x}_1 = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} = \frac{1188}{24} = 49.5$$

Varians dan simpangan bakunya adalah:

$$S_1^2 = \frac{n\Sigma f_i x_i^2 - (\Sigma f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$S_1^2 = \frac{24(65142) - (1188)^2}{24(24-1)}$$

$$= \frac{1563408 - 1411344}{552}$$

$$= \frac{152064}{552}$$

$$S_1^2 = 275,47$$

$$S_1 = 16,59$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata  $(\bar{x}_1)=49,5$ , standar deviasi  $(S_1^2)=275,47$  dan simpangan baku  $(S_1)=16,59$ 

# 2) Kelas Kontrol

# a) Menentukan rentang

# b) Menentukan banyaknya kelas interval

Banyaknya kelas = 1 + 3,3 log n  
=1 + 3,3 log 19  
= 1 + 3,3 (1,27)  
= 1 + 4,19  
= 5,19(diambil 
$$\approx$$
 6)

# c) Panjang

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$$

$$P = \frac{50}{6} = 8,33 \text{ (diambil } P = 9)$$

Nilai	$f_i$	Xi	$x_i^2$	$f_{i.} x_i$	$f_{i.} x_i^2$
35-43	3	39	1521	117	4563
44-52	6	48	2304	288	13824
53-61	2	57	3249	114	6498
62-70	6	66	4356	396	26136
71-79	1	75	5625	75	5625
80-88	1	84	7056	84	7056
Jumlah	19			1074	63702

Sumber: Hasil Pengolahan Data

$$\bar{x} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{1074}{19} = 56,52$$

$$S_2^2 = \frac{n\sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$= \frac{19(63702) - (1074)}{19(19-1)}$$

$$= \frac{1210338 - 1153476}{342}$$

$$= \frac{56862}{342}$$

$$S_2^2 = 166,26$$

$$S_2 = 12,89$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh nilai rata-rata ( $\bar{x}_2 = 56,52$ ), standar deviasi ( $S_2^2$ )=166,26 dan simpangan baku ( $S_2$ ) = 12,89.

Untuk menentukan apakah kedua kelas memiliki varian yang sama, maka terlebih dahulu harus memiliki syarat normalitas.

### 1. Uji Normalitas Data

Normalitas data diuji dengan menggunakan rumus chi-kuadrat untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak, sehingga bila data tersebut berdistribusi normal dapat diolah dengan menggunakan rumus statistik uji-t. Adapun untuk menguji normalitas terlebih dahulu harus menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi dengan cara sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas interval yang telah ditentukan pada pengolahan data sebelumnya, kemudian ditentukan juga batas nyata kelas interval, yaitu batas atas kelas interval ditambah dengan 0,5.
- 2) Menentukan luas batas daerah dengan menggunakan tabel "luas daerah di bawah lengkungan normal standar dari o ke z" namun sebelumnya harus menentukan nilai z-score dengan rumus:

$$z\text{-score} = \frac{\text{batas nyata atas-} \frac{-}{x}}{\text{s}}$$

- Dengan diketahuinya batas daerah, maka dapat ditentukan luas daerah untuk tiap-tiap kelas interval yaitu selisih dari kedua batasnya berdasarkan kurva z-score.
- 4) Frekuensi yang diharapkan  $(E_i)$  ditentukan dengan cara mengalikan luas daerah dengan banyaknya data.
- Frekuensi pengamatan (O<sub>i</sub>) merupakan frekuensi pada setiap kelas interval tersebut.

Tabel 4.6 Uji Normalitas Tes Awal Kelas Eksperimen

Nilai	Batas Kelas (X <sub>i</sub> )	z-score	Batas Luas Daerah	Luas Daerah	Frekuensi diharapkan ( E <sub>i</sub> )	Frekuensi Pengamatan ( O <sub>i</sub> )	(Oi- Ei) <sup>2</sup> /Ei
	7,5	-2,53	0,0057				
8-19				0,0296	0,7115	2	2,3331
	19,5	-1,807	0,0353				
20-31				0,1037	2,4895	1	0,8911
	31,5	-1,084	0,1391				
32-43				0,2198	5,275	4	0,3081
	43,5	-0,361	0,3589				
44-55				0,2823	6,7746	8	0,2216
	55,5	0,361	0,6411				
56-67				0,2198	5,275	6	0,0996
	67,5	1,084	0,8609				

68-79			0,1037	2,4895	3	0,1046
	1,807	0,9647				
Jumlah						3,9585

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\chi 2 = \sum_{i=1}^{k} \frac{(O_i - E_I)^2}{E_i}$$

$$\chi 2 = \frac{(2 - 0.7115)^2}{0.7115} + \frac{(1 - 2.4895)^2}{2.4895} + \frac{(4 - 5.275)^2}{5.275} + \frac{(8 - 6.7746)^2}{6.7746} + \frac{(6 - 5.2750)^2}{5.2750} + \frac{(3 - 2.4895)^2}{2.4895}$$

$$= 2.3331 + 0.8911 + 0.3081 + 0.2216 + 0.0996 + 0.1046$$

$$= 3.95$$

Pada taraf signifikan  $\alpha=0,05$  dan setelah dilakukan penggabungan, dari daftar distribusi frekuensi dapat dilihat bahwa banyak kelas (k = 6), sehingga dk untuk distribusi chi-kuadrat adalah dk (6-3) = 3, maka dari tabel distribusi  $\chi^2_{0,95(3)}$  diperoleh 7,81. Karena 3,95 < 7,81 atau  $\chi^2_{\text{hitung}}$  <  $\chi^2_{\text{tabel}}$ , maka dapat disimpulkan : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan sebelumnya, maka data siswa kelas kontrol diperoleh  $\bar{x}_2 = 56,52$  dan  $S_2 = 12,89$ . Selanjutnya perlu ditentukan batas-batas kelas interval untuk menghitung luas di bawah kurva normal tiap-tiap kelas interval.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Tes Awal Kelas Kotrol

Nilai	Batas kelas (xi)	Z Scor e	Batas luas daerah	Luas daerah	Frekuensi diharapkan (Ei)	Frekuensi pengamatan (oi)	(Oi-Ei) <sup>2</sup> /Ei
	34,5	-1,71	0,4564				
35-43				0,1126	2,1394	3	0,3461
	43,5	-1,01	0,3438				
44-52				0,4655	8,8445	6	0,9148
	52,5	-0,31	0,1217				
53-61				0,2697	5,1243	2	1,9048
	61,5	0,39	0,148				
62-70				0,2119	4,0261	6	0,9677
	70,5	1,08	0,3599				
71-79				0,1026	1,9494	1	0,4623
	79,5	1,78	0,4625				
80-88				0,0309	0,5871	1	0,2903
	88,5	2,48	0,4934				
Jumlah						19	4,88

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Nilai chi-kuadrat hitung adalah sebagai berikut:

$$\chi 2 = \frac{(3-2,1394)^2}{2,1394} + \frac{(6-8,8445)^2}{8,8445} + \frac{(2-5,1243)^2}{5,1243} + \frac{(6-4,0261)^2}{4,0261} + \frac{(1-1,9494)^2}{1,9494} + \frac{(1-0,5871)^2}{0,5871}$$
$$= 0,3461 + 0,9148 + 1,9048 + 0,9677 + 0,4623 + 0,2903$$
$$= 4,88$$

Berdasarkan pada taraf signifikan $\alpha=0.05$  dengan derajat kebebasan dk= K-3 = 6 - 3 = 3, maka tabel distribusi chi- kuadrat  $\alpha_{(0.95)(3)}=7.81$  oleh karena  $\chi^2_{hitung}<\chi^2_{tabel}$  yaitu 4,88<7,81 maka dapat disimpulkan bahwa data tes awal dari kelas eksperimen berdistribusi normal.

# 2. Uji Homogenitas Varians

Fungsi uji homogenitas adalah untuk mengetahui apakah sampel ini berasal dari populasi dengan varians yang sama, sehingga hasil dari penelitian ini berlaku bagi populasi.

Berdasarkan hasil tes nilai awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka diperoleh  $\bar{x}_1$ = 49,5,  $S_1^2=275$ ,47 untuk kelas eksperimen. Sedangkan untuk kelas kontrol  $\bar{x}_2=56$ ,52 dan  $S_2^2=166$ ,26.

Hipotesis yang akan diuji pada taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ , yaitu:

Ho :
$$\mu_1 = \mu_2$$

Ha : 
$$\mu_1 > \mu_2$$

Pengujian ini adalah uji pihak kanan maka kriteria pengujian adalah: "Tolak  $H_o$  jika  $F>F_{\alpha}(n_1-1,n_2-1)$ , dalam hal lainnya  $H_o$  diterima".

Berdasarkan perhitungan di atas, maka untuk mencari homogenitas varians dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{VariansTerbesar}{VariansTerkecil}$$
$$= \frac{275,47}{166,26}$$
$$= 1,65$$

Berdasarkan daftar distribusi F yang diperoleh:

$$F\alpha(v_1, v_2) = F_{0,5 (24-1,19-1)}$$

$$F_{0,5 (24,19)} = F_{0,5 (23,18)}$$

$$F_{0,5 (24,19)} = 1,84$$

<sup>&</sup>lt;sup>1</sup>Sudjana, *Metoda Statistik*, Edisi VI, (Bandung: Tarsito, 2001), h. 251.

Ternyata  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau 1,65 < 1,84, sehingga terima  $H_o$  dan tolak  $H_a$ , maka dapat disimpulkan bahwa kedua varians homogen untuk data nilai tes awal.

### 3. Uji Kesamaan Dua Rata-Rata

Penulis melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik yaitu uji-t. Adapun rumusan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

Ho : $\mu_1 = \mu_2$  (nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen samadengan nilai rata-rata tes awal kelas kontrol)

Ha : $\mu_1 > \mu_2$  (nilai rata-rata tes awal kelas eksperimen lebih dari nilai rata-rata tes awal kelas kontrol).

Uji yang digunakan adalah uji pihak kanan, maka menurut Sudjana bahwa "kriteria pengujian yang berlaku adalah terima  $H_o$  jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan distribusi t adalah  $(n_1 + n_2 - 2)$  dengan  $\alpha = 0.05$ ". Sebelum menguji kesamaan rata-rata kedua populasi, terlebih dahulu data-data tersebut didistribusikan ke dalam rumus varians gabungan diperoleh:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{S\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$
dimana 
$$S = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 - (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(24 - 1)275,47 - (19 - 1)166,26}{24 + 19 - 2}}$$

$$S = \sqrt{\frac{(23)275,47 - (18)166,26}{41}}$$

$$S = \sqrt{\frac{6335,81 - 2992,68}{41}}$$

$$S = \sqrt{\frac{3343,13}{41}}$$

-

<sup>&</sup>lt;sup>2</sup>Sudjana, *Metoda Statistik* . . . , h. 273.

$$S = \sqrt{81,54}$$
  
 $S = 9.03$ 

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh  $s^2 = 81,54$  dan S = 9,03 maka dapat dihitung nilai t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{s\sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$

$$t = \frac{|49,5 - 56,52|}{9,03\sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{19}}}$$

$$t = \frac{-7,02}{9,03\sqrt{\frac{1}{24} + \frac{1}{19}}}$$

$$t = \frac{-7,02}{9,03\sqrt{0,042 + 0,053}}$$

$$t = \frac{-7,02}{9,03\sqrt{0,095}}$$

$$t = \frac{-7,02}{9,03 \cdot 0,31}$$

$$t = \frac{-7,02}{2,77}$$

$$t = -2,53$$

Pengolahan data pengujian hipotesis dilakukan pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan derajat kebebasan adalah  $(n_1+n_2-2)=(24+19-2)=41$ . Dari tabel distribusi t didapat  $t_{0,95}=1,67$ , sehingga diketahui  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu -2,53 < 1,67 maka  $H_0$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes awal kedua kelas tersebut sama.

### 5. Analisis Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Untuk melihat peningkatan hasil belajar yang di capai oleh siswa digunakan gain ternormalisasi. Sehingga data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data skor gain yang telah ternormalkan. Rata-rata skor gain yang telah ternormalkan merupakan gambaran peningkatan hasil belajar siswa baik dengan

menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* maupun dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Untuk data hasil rata-rata gain hasil belajar siswa dapat dilihat lampiran 11 yang terangkum dalam Tabel 4.8 berikut ini:

Tabel 4.8 Rata-Rata Gain Hasil Belajar Matematika Siswa

Pembelajaran	Rata-Rata	N
TSTS	0,56	24
Konversional	0,26	19

Pada tabel di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan yang berkaitan dengan peningkatan hasil belajar yang dapat diungkap, yaitu pada model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* rata-rata gain hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen tergolong kategori sedang, sedangkan rata-rata skor gain hasil belajar matematika siswa kelas kontrol tergolong ke dalam kategori rendah. Rata-rata skor gain hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen adalah 0,56 lebih baik apabila dibandingkan dengan rata-rata skor hasil belajar matematika siswa kontrol adalah 0,26.

Untuk mengetahui signifikansi kebenaran simpulan diatas perlu dilakukan perhitungan pengujian statistik dengan menggunakan uji perbedaan rata-rata dan populasi terhadap hipotesis berikut:

Hipotesis: "Peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* lebih baik dari pada peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi persamaan garis lurus".

Sebelum melakukan uji perbedaan rata-rata, terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan homogenitas terhadap skor gain pada kelas data gain hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen dan data gain hasil belajar matematika siswa kelas kontrol.

# a. Uji Normalitas

Adapun uji hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H<sub>o:</sub> data tes hasil gain postes berdistribusi normal

H<sub>a:</sub> data tes hasil gain postes tidak berdistribusi normal

Uji statistik yang digunakan adalah *shapiro-wilk* pada data kedua kelas. Untuk melihat nilai signifikansi pada kolom *Shapiro-Wilk*, dengan menggunakan taraf signifikansi 5 % ( $\alpha$  = 0,05), kriteria pengambilan keputusannya adalah:

- 1. Jika nilai signifikansi < 0.05 maka  $H_0$  ditolak
- 2. Jika nilai signifikansi  $\geq 0.05$  maka  $H_0$  diterima

Untuk hasil uji normalitas dapat di lihat pada ouput SSPS 21, yang terangkum pada Tabel 4.9 Berikut ini:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Normalitas Data Skor Gain Hasil Belajar Matematika Siswa

	Eksperimen	Kontrol
N	24	19
Shapiro-Wilk	0,962	0,903
Asymp Sig (2-Tailed)	0,488	0,056

Pada Tabel 4.9 diperoleh nilai signifikan dari skor gain hasil belajar matematika siswa secara berurut berdasarkan kelas yang masing-masing adalah 0,488 dan  $0,056 > 0,05 = \alpha$  dengan mengambil nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa sebaran data untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen berdistribusi normal.

# b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat ada tidaknya perbedaan variansi dari masing-masing sebaran hasil belajar matematika siswa menurut kelompok penelitian. Adapun hipotesis statistiknya adalah sebagai berikut:

 $H_{0:}\sigma_1^2=\sigma_2^2$ : varians skor kelompok eksperimen dan kontrol homogen  $H_{a:}\sigma_1^2\neq\sigma_2^2$ : varians skor kelompok eksperimen dan kontrol tidak homogen

Uji statistik yang digunakan adalah uji *levene* dengan kriteria pengujian pada taraf signifikansi  $\alpha=0.05$ , jika p-value (sig)  $>\alpha$  maka  $H_o$  diterima dan jika p-value (sig)  $\leq \alpha$  maka  $H_o$  ditolak.

Secara jelas uji levene statistik dapat dilihat pada ouput SSPS 21 (lampiran) yang terangkum dalam Tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Skor Gain Hasil Belajar Matematika Siswa pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.

Levene statistic							
Posttest	Statistic	Df1	Df2	Sig			
	0,897	1	41	0,349			

Dari Tabel 4.10 terlihat nilai varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mempunyai nilai signifikan = 0,349 dengan mengambil taraf signifikan  $\alpha$  = 0,05. Dari tabel didapatkan bahwa nilai signifikan adalah 0,349 > 0,05 berarti  $H_0$  diterima sehingga  $H_a$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah homogen.

# 2. Uji Hipotesis

Setelah diketahui bahwa data postes hasil belajar matematika siswa yang berasal dari kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai data yang

54

berdistribusi normal dan homogen, maka dilanjutkan dengan uji hipotesis dengan

menggunakan uji-t, menggunakan Compare Mean Independent sampel test pada

taraf signifikan  $\alpha = 0.05$ .

Uji perbedaan rata-rata dilakukan untuk menguji bahwa ada terdapat

perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika siswa kelompok

eksperimen dan kelompok kontrol, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis

penelitian. Hipotesis penelitian yang akan diuji adalah:

 $H_0$ :  $\mu_1 = \mu_2$ : Peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan model

pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray sama dengan

peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan

pembelajaran konvensional pada materi persamaan garis lurus.

 $H_a: \mu_1 > \mu_2$ : Peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan model

pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray lebih baik dari pada

peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan

pembelajaran konvensional pada materi persamaan garis lurus.

Adapun hipotesisnya adalah sebagai berikut:

 $H_o: \mu_{pte} = \mu_{ptk}$ 

 $H_a: \mu_{pte} > \mu_{ptk}$ 

Keterangan

 $\mu_{pte}$ : rata-rata gain postes dengan pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray

 $\mu_{ptk}$ : rata-rata gain postes dengan pembelajaran konvensional.

Taraf signifikansinya adalah  $\alpha = 0.05$ . Kriteria pengujian adalah tolak H<sub>o</sub>

jika asymp sig (1-tailed)  $< \alpha = 0.05$ . Hasil uji perbedaan rata-rata pembelajaran

dengan eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada ouput SPSS 21, yang terangkum dalam Tabel 4.11 sebagai berikut:

Tabel 4.11 Uji Hipotesis Hasil Belajar Matematika Siswa

Aspek kemampuan	Kelas	Т	Df	Asymp sig (1-tailed)	Kesimpulan
Posttest	eksperimen kontrol	6,603	41	0,000	H <sub>o</sub> ditolak

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat dilihat bahwa dengan  $\alpha=0.05$ , df = 41 dan uji-t dua sampel indepent untuk hasil belajar matematika siswa maka diperoleh signifikansi adalah 0,000. Karena asymp sig = 0,000 < 0.05 =  $\alpha$ , maka H<sub>o</sub> ditolak. Ini memberikan bahwa "Peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* lebih baik dari pada peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi persamaan garis lurus".

### **B. PEMBAHASAN**

Pembelajaran materi persamaan garis lurus khususnya materi gradien dan menentukan persamaan garis di kelas VIII SMPN 2 Peukan Baro mencapai hasil belajar yang baik dikarenakan menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray*. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan pada masing-masing kelas. Sebelum melalui proses belajar, siswa diberikan *pre-test* sebanyak 4 soal untuk mengetahui kemampuan awal siswa sehingga dapat memberikan porsi belajar yang tepat. Kemudian dilanjutkan dengan proses belajar menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII<sub>B</sub> yang terdiri dari

24 siswa dan menggunakan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol yaitu kelas VIII<sub>C</sub> yang terdiri dari 19 siswa. Pembelajaran dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagaimana tertulis dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Setiap siswa melalui langkah-langkah dalam pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray dan diakhiri dengan post-test sebanyak 4 soal untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah belajar dengan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray. Kemudian hasil belajar siswa digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Data yang dianalisis adalah data N-Gain terhadap model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray.

Berdasarkan data yang diperoleh dan analisis secara statistik yaitu dengan menggunakan Microsoft Excel 2010 didapat bahwa dalam kelas eksperimen terdapat 25% siswa yang N-Gain tinggi, 66,5% siswa yang N-Gain sedang, dan 12,5% siswa yang N-Gain rendah. Sedangkan dalam kelas kontrol 31,58% siswa yang N-Gain sedang dan 68,42% siswa yang N-Gain rendah. Berdasarkan program SPSS Versi 21 dengan menggunakan uji-t, menggunakan Compare Mean Independent sampel test pada taraf signifikansi  $\alpha$  = 0,05 dan derajat kebebasan 41, diperoleh nilai signifikansinya 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian adalah tolak  $H_0$  apabila taraf sifnifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$ . Karena 0,000 < 0,05 berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray lebih baik dari pada peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi persamaan garis lurus siswa kelas VIII SMPN 2 Peukan Baro.

Pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray mencapai hasil yang baik, hal ini dapat dilihat dari ketertarikan siswa terhadap pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe two stay two stray. Selama berada di ruang kelas siswa cukup antusias mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Perbedaan hasil belajar tersebut juga dapat dibuktikan dari rata-rata skor gain hasil belajar matematika siswa kelas eksperimen adalah 0,56 lebih tinggi apabila dibandingkan dengan rata-rata skor gain hasil belajar matematika siswa kelas kontrol adalah 0,26. Hal ini sesuai dengan pendapat Anita Lie "Secara positif model kooperatif bisa menimbulkan rasa cemas yang justru dapat memicu siswa untuk meningkatkan kegiatan belajar". Pembelajaran model kooperatif tipe two stay two stray pada materi persamaan garis lurus diharapkan kepada siswa untuk dapat aktif, bekerja sama di dalam kelompok maupun di luar kelompok, mampu memberikan informasi kepada teman lain. Dengan pengalaman belajar siswa dapat melatih kemandirian siswa melalui kelompok belajar. Untuk keberhasilan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai selama penerapan model tersebut, diperlukan juga fasilitas yang memadai, sarana prasarana, persiapan dan kesiapan tenaga pengajar dalam menerapkan model pembelajaran tersebut. Dengan demikian proses belajar-mengajar dapat berlangsung sebagaimana mestinya.

Berdasarkan gambaran tentang kondisi pembelajaran di atas, tampak bahwa pembelajaran dengan model kooperatif tipe *two stay two stray* 

<sup>&</sup>lt;sup>3</sup> Anita Lie, Cooperatif Learning: *Mempratekkan Cooperatif Learning di Ruang-ruang Kelas*, (Jakarta: Grasindo Persada, 2004), h. 24

menempatkan siswa lebih dominan dalam kegiatan belajar, hal ini sejalan dengan penelitian Nadia Munawarah yang menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* pada materi tabung siswa kelas IX MTsN Model Banda Aceh bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay – Two Stray* (TS-TS) mencapai ketuntasan belajar secara klasikal dengan persentase 91,18% dan respon yang diberikan siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TS-TS positif.<sup>4</sup>

Model pembelajaran kooperatif membawa pengaruh yang baik terhadap hasil belajar, namun setiap model pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu tidak semua materi dapat diajarkan hanya dengan satu model saja, tapi seorang guru harus bisa memilih dan menggunakan model mengajar yang tepat. Pemilihan model dan teknik mengajar tidak begitu saja ditentukan oleh selera dan kemauan guru. Penggunaan model pembelajaran atau cara pendekatan dalam proses belajar mengajar haruslah bervariasi, karena belum tentu model pembelajaran yang satu cocok untuk semua materi yang diajarkan.

Hal ini sesuai dengan pendapat Saiful "pemilihan metode mengajar tergantung kepada tujuan belajar yang harus dicapai, kemampuan siswa, bakat, pengetahuan awal serta umur siswa".<sup>5</sup> Penerapan suatu metode atau pembelajaran didukung oleh faktor-faktor lain misalnya fasilitas yang memadai, tingkat

<sup>&</sup>lt;sup>4</sup> Nadia Munawarah, Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray (TS-TS) Pada Materi Tabung Kelas IX MTsN Model Banda Aceh, Skripsi (Banda Aceh, IAIN Ar-Raniry, 2010), h. xii.

<sup>&</sup>lt;sup>5</sup> Saiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta PT. Rineka Cipta 2002), h. 89.

kemampuan siswa serta tingkat kemampuan guru dalam menerapkan metode tersebut, jadi tanpa didukung oleh faktor-faktor tersebut maka hasil yang diperoleh tidak akan maksimal.

#### BAB V

### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dengan bantuan program *SPSS Versi 21* dilakukan dengan uji-t hasil belajar siswa pada taraf signifikansi  $\alpha=0.05$  dan derajat kebebasan 41 maka didapat nilai signifikansi sebesar 0,000. Berdasarkan kriteria pengujian adalah tolak  $H_0$  apabila taraf sifnifikansinya lebih kecil dari  $\alpha$ . Karena nilai signifikansi tersebut kurang dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *two stay two stray* lebih baik dari pada peningkatan hasil belajar matematika yang diajarkan dengan pembelajaran konvensional pada materi persamaan garis lurus.

### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran dari penulis adalah:

- Guru diharapkan dapat menggunakan berbagai macam model, pendekatan pembelajaran yang sesuai dalam mengajar matematika, sehingga minat siswa untuk belajar matematika semakin meningkat dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- Diharapkan kepada guru dapat menggunakan model kooperatif tipe two stay two stray dan alat peraga sesuai materi yang dipelajari sebagai salah satu upaya meningkatkan mutu pendidikan

 Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk membuat lembar observasi guru supaya bisa melihat kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

#### DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Agus, Nuniek Avianti. 2008. *Mudah Belajar Matematika 2 Untuk Kelas VIII SMP/MT*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Saiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamzah, M. Ali, Muhlisrarini. 2014. *Perencanaan dan Strategi Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hatulhuna, Maftu. 2011. Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT Pada Materi Sudut di Kelas VIII SMPN 8 Banda Aceh. Banda Aceh: Program Sarjana IAIN Ar-Raniry.
- Huda, Miftahul. 2002. Cooperative Learning Metode, Teknik, Struktur, dan Model Penerapan. Jakarta: Grasindo.
- Johar, Rahmah, dkk. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.
- Jumiati. 2011. Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Numbereds Heads Together (NHT) pada Materi Gerak Tumbuhan Di Kelas VIII SMP Sei Putih Kampar. Lectura Jurnal. Volume 02, Nomor 02.
- Junaidi, Syamsul. 2004. Matematika SMP untuk Kelas VIII. Surabaya: Esis.
- Lie, Anita. 2002. Cooperative Learning Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.
- Meltzer, David E. *The Relationship Between Mathematics Prepariton and Conceptual Learning Gains in Physic: A Possible "Hidden Variable" in Diagnostic Pretest Scores.* Diakses pada tanggal 16 Mei 2016 dari situs http://www.physicseducation.net/docs/Addendum\_on\_normalized\_gain.Pdf.
- Munawarah, Nadia. 2010. Efektifitas Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay-Two Stray (TS-TS) Pada Materi Tabung Kelas IX MTsN Model Banda Aceh. Skripsi. Banda Aceh: IAIN Ar-Raniry.

- Noviani, Sri. 2013. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray Pada Materi Segi Empat di Kelas VII SMPN 8 Banda Aceh. Skripsi. Banda Aceh: Unsyiah.
- Nurhadi. 2004. Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban. Jakarta: Gramedia.
- Ratumanan, Tanwey gerson. 2004. *Belajar dan Pembelajaran*. Ambon: FKIP Universitas Patimura.
- Ruseffendi. 1984. Dasar-dasar Matematika Modern untuk Guru. Bandung: Tarsito.
- Ruseffendi. 1991. Pengantar Kepada Membantu Guru Mengembangkan Kompetensinya dalam Pembelajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA. Bandung: Tarsito.
- Simanjuntak, Lisnawaty. 1993. *Metode Mengajar Matematika*, Cet. I. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2001. Metoda Statistika. Edisi VI. Bandung: Tarsito.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D.* Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2009. Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet. VII. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suparno, Paul. 1997. Filsafat Kontruksitivisme dalam Pendidikan. Yogyakarta: Kanisius.
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Surakhamad, Winarto. 1982. Pengantar Penelitian Ilmiah. Bandung: Tarsito.
- Tim Penyusun PR. 2003. *PR Matematika untuk SLTP kelas 2.* Jakarta: Intan Pariwara.



#### KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp.: 0651-7551423, Faks.: 0651-7553020 Situs: www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

#### SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH Nomor: Un.08/FTK/PP.00.9/5336/2015

#### PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

#### DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

Menimbang

- bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi;
- b. bahwa yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini dianggap cakap dan mampu untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi dimaksud.

Mengingat

- : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
- 2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
- 3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
- 4. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 1991, tentang Pokok-pokok Organisasi IAIN;
- 5. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Acel
- 7. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- 8. Keputusan Menteri Agama Nomor 89 Tahun 1963, tentang Pendirian IAIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Pengangkatan, Wewenang, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Departemen Agama Republik Indonesia;

Memperhatikan : Keputusan Sidang/Seminar Proposal Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tanggal 11 Juli 2015.

#### MEMUTUSKAN

Menetapkan

PERTAMA

: Menunjuk Saudara:

1. Dr. Zainal Abidin, M. Pd

sebagai Pembimbing Pertama sebagai Pembimbing Kedua

2. Budi Azhari, M. Pd untuk membimbing Skripsi:

Nama

: Syarifah Nurlianti

NIM

: 260919358

Program Studi

: Pendidikan Matematika

Judul Skripsi

: Penerapan Model Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray pada Materi Persamaan Garis Lurus

Siswa Kelas VIII SMPN 2 Peukan Baro.

**KEDUA** 

: Segala pembiayaan akibat Surat Keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun 2015

KETIGA

: Surat Keputusan ini berlaku sampai Semester Genap Tahun Akademik 2015/2016;

KEEMPAT

: Surat Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dengan ketentuan segala sesuatu akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

- 1. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh (sebagai laporan):
- 2. Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FTK;
- 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
- Mahasiswa yang bersangkutan.

22 Juni 2015 M 5 Ramadhan 1437 H H

Miliburrahman, M.Ag. V 197109082001121001



#### **KEMENTERIAN AGAMA** UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh Telp. (0651)7551423 - Fax .0651 - 7553020 Situs: www.tarbiyah.ar - raniry.ac.id

Nomor

Un.08/TU-FTK/TL.00/ 8000 /2016

Banda Aceh, 10 Agustus 2016

Lamp Hal

Mohon Izin Untuk Mengumpul Data

Menyusun Skripsi

Kepada Yth.

Di -

Tempat

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam dengan ini memohon kiranya saudara memberi izin dan bantuan kepada :

Nama

: Syarifah Nurlianti

NIM

: 260 919 358

Prodi / Jurusan : Pendidikan Matematika

Semester

**Fakultas** 

: Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Darussalam

Alamat

: Tanjung Selamat

Untuk Mengumpulkan data pada:

#### SMPN 2 Peukan Baro

Dalam rangka menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry yang berjudul:

Penerapan Model pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray pada Materi persamaan Garis Lurus Siswa Kelas VIII SMPN 2 Peukan Baro

Demikianlah harapan kami atas bantuan dan keizinan serta kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

> An.Dekan Kepala Bagian Tata Usaha,

M.Said Farzah Ali, S.Pd.I.,MM NIP 19690703200212001



#### PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE **DINAS PENDIDIKAN**

Jalan Tgk Chik Di Tiro Nomor 8 Telepon (0653) 21576 Fax (0653) 24786 SIGLI **Kode Pos 24112** 

Nomor

: 800.2/ 206 /2016

Lamp

Hal

: Izin Mengadakan Penelitian

Yang Terhormat:

Kepala SMP Negeri 2 Peukan Baro

Kabupaten Pidie

Di-

Tempat

Sehubungan dengan Surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh Nomor: Un.08/TU-FTK/TL.00/8000/2016 tanggal 10 Agustus 2016, Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie memberi izin kepada:

> : SYARIFAH NURLIANTI Nama

NIM

: 260 919 358

: Pendidikan Matematika Jur/Prodi

Semester : XIV

Untuk mengadakan penelitian/mengumpulkan data pada SMP Negeri 2 Peukan Baro Kabupaten Pidie dengan ketentuan sebagai berikut:

- Harus berkonsultasi langsung dengan Kepala Sekolah agar tidak mengganggu proses belajar mengajar.
- Bagi yang bersangkutan supaya menyampaikan foto copy hasil penelitian ke Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie.

Penelitian ini dilaksanakan dalam rangka penyusunan Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan judul :

"Penerapan Model Pemebelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray pada Materi Persamaan Garis Lurus Siswa Kelas VIII SMPN 2 Peukan Baro"

Demikianlah surat izin ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Sigli, \5 Agustus 2016 LA DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN PIDIE (Sekretaris)

> MED,S.Pd,M.Pd PEMBENA /NIP. 19641020 1

Tembusan:

Ketua Prodi vano hersanokutan



#### PEMERINTAH KABUPATEN PIDIE DINAS PENDIDIKAN

#### SMP NEGERI 2 PEUKAN BARO

Alamat : Jln B. Aceh - Medan KM 120 Lampoih Saka Telpon (0653).7828779 Kode Pos 24172

#### SURAT KETERANGAN PENELITIAN NOMOR: 420 / 124 / 2016

Sehubungan dengan Surat Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Pidie Nomor : 800.2 / 206 / 2016 Tanggal 15 Agustus 2016 ,Kepala SMP Negeri 2 Peukan Baro, Kabupaten Pidie dengan ini menerangkan bahwa :

Nama

: SYARIFAH NURLIANTI

Nomor Induk Mahasiswa

: 260 919 358

Jurusan

: Pendidikan Matematika

Fakultas

: UIN Ar - Raniry Banda Aceh

Semester

: XIV (Empat Belas)

Alamat

: Tanjong Selamat Kec. Darussalam Kab. Aceh Besar

Benar yang namanya tersebut diatas telah melaksanakan Penelitian pada SMP Negeri 2 Peukan Baro, pada tanggal 16 dan 19 Agustus 2016 dengan judul:

"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray pada Materi Persamaan Garis Lurus Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Peukan Baro "

Demikian Surat Keterangan penelitian ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Lampoih Saka, 20 Agustus 2016 Kepala SMP Negeri 2 Peukan Baro

ANARITA,M.Pd

NIP:19670520 198901 2 001

#### Lampiran 5

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) I

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Peukan Baro

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/1

Pokok Bahasan : Persamaan Garis Lurus

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Pertemuan : I

Tahun Pelajaran : 2016/2017

#### A. Standar Kompetensi

1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus.

#### B. Kompetensi dasar

1.6 Menentukan gradien, persamaan garis lurus, dan menggambar grafik.

#### C. Indikator

- 1.6.1 Menjelaskan pengertian gradien.
- 1.6.2 Menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y)
- 1.6.3 Menentukan gradien garis yang melalui dua titik  $(x_1, y_1)$  dan titik  $(x_2, y_2)$

#### D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian gradien.
- 2. Siswa dapat menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y)
- 3. Siswa dapat menentukan gradien garis yang melalui dua buah titik  $(x_1, y_1)$  dan titik  $(x_2, y_2)$

**\*** Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( Discipline )

Rasa hormat dan perhatian ( respect )

Tekun ( diligence )

Tanggung jawab ( responsibility )

#### E. Sumber Belajar/Media

- Buku Paket

- LKS

#### F. Strategi Pembelajaran

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Pemberian TugasModel : Kooperatif learning tipe *two stay-two stray* 

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahapan/Fase	Kegiatan	Keterangan
	Kegiatan Awal	
	Apersepsi:	
	✓ Mengingatkan siswa materi sebelumnya tentang	
	aljabar, fungsi dengan tanya jawab, seperti:	
	bagaimana cara menjumlahkan bentuk aljabar dan	
	mengalikan pecahan bentuk aljabar?	10 Menit
	Bagaimana menghitung nilai perubahan fungsi jika	
	nilai variabel berubah?	
	Motivasi:	
	✓ Menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari	
	yaitu: pernahkah kalian bermain game? Persamaan	
	garis dibutuhkan oleh seorang game maker untuk	
	penempatan letak karakter, penempatan obyek-obyek	

tertentu yang berada di game tersebut. Selain itu aplikasi persamaan garis lurus dalam kehidupan sehari-hari juga di pakai pada perhitungan pada telpon selular (handphone). ✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan memperkenalkan model pembelajaran yang akan diterapkan yaitu model kooperatif tipe Two Stay-Two Stray. **Kegiatan Inti Eksplorasi** ✓ Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi mengenai menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y), dan yang melalui dua titik  $(x_1, y_1)$  dan titik  $(x_2, y_2)$ Presentasi ✓ Dengan tanya jawab guru menjelaskan materi tentang gradien. Misalnya: Guru > Apa yang dimaksud dengan gradien. ➤ Bagaimana cara menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y) dan yang melalui dua titik. ✓ Siswa mendengar dan menyimak beberapa informasi gurunya menyangkut diberikan kegiatan yang pembelajaran. Elaborasi ✓ Membagi siswa kedalam kelompok belajar dimana 55 Menit Persiapan setiap kelompok terdiri dari 4 - 5 orang siswa secara heterogen dengan kemampuan berbeda-beda baik tingkat kemampuan (tinggi, sedang, dan rendah) maupun jenis kelamin. Memberikan lembar kegiatan siswa (LKS) pada setiap Kegiatan

## Kelompok

- kelompok untuk didiskusikan bersama-sama dan saling membantu antar anggota lain dalam kelompoknya.
- ✓ Siswa mengerjakan LKS yang dibagikan atas bimbingan guru.
- ✓ Selama proses diskusi berlangsung, guru memberikan bimbingan terbatas jika diperlukan.
- ✓ Setelah selesai, dua orang siswa perwakilan dari masing-masing kelompok berpencar dan bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi tentang materi gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y) dan yang melalui dua buah titik.
- ✓ Dua orang siswa yang tinggal tetap di kelompoknya bertugas untuk memberikan informasi tentang hasil diskusi dangan kelompoknya kepada tamu yang berkunjung.
- ✓ Setelah mendapatkan informasi baru, siswa yang bertamu kembali ke kelompok asalnya dan menyampaikan informasi yang didapatkan kepada teman sekelompoknya.
- ✓ Masing-masing kelompok mendiskusikan kembali dan membuat refleksi terhadap apa yang telah didapatkan.

#### Konfirmasi

#### Formalisasi

- ✓ Dua orang dari perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi.
- ✓ Guru mengkonfirmasikan hasil diskusi dan presentasi siswa, agar tidak terjadi miskonsepsi serta melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai masalah yang ditemukan.

#### Penghargaan

✓ Guru bersama siswa memberikan penghargaan kepada

kelompok siswa yang aktif dan kompak.

Kegiatan Akhir

✓ Dengan bimbingan dari guru siswa diminta untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari

✓ Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dikerjakan siswa

15 Menit

Evaluasi

✓ Guru memberikan evaluasi individual untuk menguji indikator keberhasilan dalam bentuk tes

✓ Menganjurkan siswa belajar dirumah dan menutup pelajaran.

#### H. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis
 Bentuk : Tes Uraian.

#### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

#### (RPP) II

Satuan Pendidikan : SMPN 2 Peukan Baro

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII/1

Pokok Bahasan : Persamaan Garis Lurus

Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit

Pertemuan : II

Tahun Pelajaran : 2016/2017

#### A. Standar Kompetensi

1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus.

#### B. Kompetensi Dasar

1.6 Menentukan gradien, persamaan garis lurus, dan menggambar grafik.

#### C. Indikator

- 1.6.4 Menentukan persamaan garis melalui satu titik dengan gradien tertentu.
- 1.6.5 Menentukan persamaan garis melalui dua titik.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menentukan persamaan garis melalui satu titik dengan gradien tertentu.
- 2 Siswa dapat menentukan persamaan garis melalui dua titik.
- **\*** Karakter siswa yang diharapkan : Disiplin ( *Discipline* )

Rasa hormat dan perhatian ( respect )

Tekun ( diligence )

Tanggung jawab ( responsibility )

#### E. Sumber Belajar/Media

- Buku Paket
- LKS

#### F. Strategi Pembelajaran

Metode : Diskusi, Tanya Jawab, dan Pemberian Tugas Model : Kooperatif learning tipe *two stay-two stray* 

#### G. Langkah-Langkah Pembelajaran

Tahapan/Fase	Kegiatan	Keterangan
	<ul> <li>Kegiatan Awal</li> <li>Apersepsi:</li> <li>✓ Tanya jawab siswa tentang materi sebelumnya yaitu tentang menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y),dan melalui dua titik (x₁, y₁) dan titik (x₂, y₂) jika ada yang belum dimengerti.</li> <li>✓ Menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa, yaitu siswa dapat menentukan persamaan garis melalui satu titik dengan gradien tertentu, dan melalui dua titik.</li> </ul>	10 Menit
	Motivasi:  ✓ Menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari yaitu: Aplikasi persamaan garis lurus dalam kehidupan sehari-hari salah satunya adalah perhitungan pada telpon selular (handphone).	

#### **Kegiatan Inti Eksplorasi** ✓ Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi mengenai menentukan persamaan garis melalui satu titik dengan gradien tertentu dan melalui dua titik. Presentasi guru ✓ Guru menjelaskan materi tentang bagaimana cara menentukan persamaan garis melalui sebuah titik dengan gradien tertentu.dan melalui dua buah titik dengan gradien tertentu. ✓ Siswa mendengar dan menyimak beberapa informasi yang diberikan gurunya menyangkut kegiatan pembelajaran. Elaborasi Persiapan ✓ Siswa duduk dalam kelompok yang telah dibagikan. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 siswa dengan kemampuan berbeda. Kegiatan ✓ Siswa mengerjakan LKS yang dibagikan atas Kelompok bimbingan guru. 55 Menit ✓ Selama proses diskusi berlangsung , guru memberikan memberikan bimbingan terbatas jika diperlukan. ✓ Dua orang siswa perwakilan dari masing-masing kelompok berpencar dan bertamu ke kelompok lain untuk mencari informasi tentang menentukan persamaan garis melalui sebuah titik dan dua buah titik dengan gradien tertentu. ✓ Dua orang tinggal siswa yang tetap

bertugas

tentang

untuk

diskusi

hasil

memberikan

dangan

kelompoknya

informasi

kelompoknya kepada tamu yang berkunjung. ✓ Setelah mendapatkan informasi baru,siswa yang bertamu kembali ke kelompok asalnya dan menyampaikan informasi yang didapatkan kepada teman sekelompoknya. ✓ Masing-masing kelompok mendiskusikan kembali dan membuat refleksi terhadap apa yang telah didapatkan. Konfirmasi Formalisasi ✓ Beberapa perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja mereka di depan kelas dan kelompok yang lain menanggapi. ✓ Guru mengkonfirmasikan hasil diskusi dan presentasi siswa, agar tidak terjadi miskonsepsi serta melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai masalah yang ditemukan. Penghargaan ✓ Guru bersama siswa memberikan penghargaan kepada kelompok siswa yang aktif dan kompak **Kegiatan Akhir** ✓ Dengan bimbingan dari guru siswa diminta untuk menarik kesimpulan dari materi yang telah dipelajari ✓ Guru membuat kesimpulan dari kegiatan yang telah dikerjakan siswa 15 menit Evaluasi ✓ Guru memberikan evaluasi individual untuk menguji indikator keberhasilan dalam bentuk tes ✓ Menganjurkan siswa belajar dirumah dan menutup pelajaran.

#### H. Penilaian

Teknik : Tes Tertulis
 Bentuk : Tes Uraian.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 1 )

Sekolah : SMPN 2 Peukan Baro

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII / 1

Pokok Bahasan : Persamaan Garis Lurus

Alokasi Waktu :  $2 \times 40$  menit

Tahun Pelajaran : 2016/2017

#### A. Standar Kompetensi:

1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus.

#### B. Kompetensi dasar:

1.6 Menentukan gradien, persamaan garis lurus dan menggambar grafik.

#### C. Indikator:

- 1.6.1 Menjelaskan pengertian gradien.
- 1.6.2 Menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y)
- 1.6.3 Menentukan gradien garis yang melalui dua titik  $(x_1, y_1)$  dan titik  $(x_2, y_2)$

#### D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menjelaskan pengertian gradien.
- 2. Siswa dapat menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y).
- 3. Siswa dapat menentukan gradien garis yang melalui dua buah titik  $(x_1, y_1)$  dan titik  $(x_2, y_2)$ .

**❖ Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* )

Rasa hormat dan perhatian ( respect )

Tekun ( diligence )

Tanggung jawab ( responsibility )

#### E. Materi Pokok

Persamaan Garis Lurus

#### F. Pendekatan Pembelajaran

Model : Pembelajaran Langsung

• Metode : Ceramah, Tanya jawab, pemberian tugas.

#### G. Sumber dan Alat Pembelajaran

Buku Matematika SMP dan MTs kelas VIII Penerbit Erlangga

#### H. Langkah-Langkan kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi waktu
Pendahuluan	Apersepsi	
	Mengingatkan siswa materi sebelumnya	
	tentang aljabar, fungsi dengan tanya	
	jawab, seperti:	
	bagaimana cara menjumlahkan	
	bentuk aljabar dan mengalikan	
	pecahan bentuk aljabar?	10 Menit
	<ul><li>Bagaimana menghitung nilai</li></ul>	
	perubahan fungsi jika nilai variabel	
	berubah?	
	Menyampaikan tujuan pembelajaran	
	yaitu: Siswa dapat menentukan gradien	
	garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan	

titik (x, y) dan melalui dua titik  $(x_1, y_1)$  dan titik  $(x_2, y_2)$ .

#### Motivasi:

Menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari yaitu: pernahkah kalian bermain game? Persamaan garis dibutuhkan oleh seorang game maker untuk penempatan letak karakter, penempatan obyek-obyek tertentu yang berada di game tersebut. Selain itu aplikasi persamaan garis lurus dalam kehidupan sehari-hari juga di pakai pada perhitungan pada telpon selular (handphone).

#### Kegiatan Inti

#### Eksplorasi

- Guru melibatkan siswa dalam mencari informasi mengenai menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y), dan yang melalui dua titik (x<sub>1</sub>, y<sub>1</sub>) dan titik (x<sub>2</sub>, y<sub>2</sub>)
- Dengan tanya jawab guru menjelaskan materi tentang gradien. Misalnya:
- > Apa yang dimaksud dengan gradien?
- ➤ Bagaimana cara menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y) dan yang melalui dua titik?
- Guru menjelaskan tentang materi pengertian gradien, menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan

55 Menit

- titik (x, y) serta yang melalui dua titik  $(x_1, y_1)$  dan titik  $(x_2, y_2)$ .
- Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

#### Elaborasi

- Guru dan siswa bersama-sama menyelesaikan contoh soal matematika dari masalah yang berkaitan dengan menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y) dan yang melalui dua titik (x<sub>1</sub>, y<sub>1</sub>) dan titik (x<sub>2</sub>, y<sub>2</sub>).
- Guru membimbing pelatihan awal dengan cara meminta siswa menjawab soal yang hampir sama dengan soal yang diajarkan guru.
- Guru mengamati dan memeriksa jawaban siswa tentang menyelesaikan soal dari masalah yang berkaitan dengan gradien.
- Siswa diberikan beberapa soal tentang menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y) juga yang melalui dua titik (x<sub>1</sub>, y<sub>1</sub>) dan titik (x<sub>2</sub>, y<sub>2</sub>).

#### Konfirmasi

 Melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai masalah yang ditemukan.

	Guru bersama-sama dengan siswa menyimpulkan mengenai materi menetukan gradien garis lurus.
Penutup	Guru merefleksi kembali materi yang
	belum dipahami siswa.
	Guru memberikan evaluasi individual 15 Menit
	dalam bentuk tes.
	Guru memberikan bahan ajar untuk
	pertemuan selanjutnya.

### I. Penilaian

1. Teknik : Tes Tertulis

2. Bentuk : Tes Uraian.

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP 2)

Sekolah : SMPN 2 Peukan Baro

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas/Semester : VIII / 1

Pokok Bahasan : Persamaan Garis Lurus

Alokasi Waktu :  $2 \times 40$  menit

Tahun Pelajaran : 2016/2017

#### A. Standar Kompetensi

1. Memahami bentuk aljabar, relasi, fungsi, dan persamaan garis lurus.

#### **B.** Kompetensi dasar:

1.6 Menentukan gradien, persamaan garis lurus dan menggambar grafik.

#### C. Indikator:

- 1.6.4 Menentukan persamaan garis melalui satu titik dengan gradien tertentu
- **1.6.5** Menentukan persamaan garis melalui dua titik.

#### D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Siswa dapat menentukan persamaan garis melalui satu titik dengan gradien tertentu.
- 2. Siswa dapat menentukan persamaan garis melalui dua titik.
- **❖ Karakter siswa yang diharapkan :** Disiplin ( *Discipline* )

Rasa hormat dan perhatian ( respect )

Tekun ( diligence )

Tanggung jawab ( responsibility )

#### E. Materi Pokok

Persamaan Garis Lurus

#### F. Pendekatan Pembelajaran

■ Model : Pembelajaran Langsung

• Metode : Ceramah, Tanya jawab, pemberian tugas.

#### G. Sumber dan Alat Pembelajaran

Buku Matematika SMP dan MTs kelas VIII Penerbit Erlangga

#### H. Langkah-Langkan kegiatan Pembelajaran

Tahap	Kegiatan Guru dan Siswa	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Apersepsi:  Tanya jawab siswa tentang materi sebelumnya yaitu tentang menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik (x, y),dan melalui dua titik (x <sub>1</sub> , y <sub>1</sub> ) dan titik (x <sub>2</sub> , y <sub>2</sub> ) jika ada yang belum dimengerti.  Menyampaikan tujuan pembelajaran dan hasil belajar yang diharapkan akan dicapai siswa, yaitu Siswa dapat menentukan persamaan garis melalui satu titik dengan gradien tertentu, dan melalui dua titik.	10 Menit
	Motivasi:  • Menjelaskan manfaat materi yang akan dipelajari yaitu: Aplikasi persamaan garis lurus dalam kehidupan sehari-hari salah	

	satunya adalah perhitungan pada telpon
	selular (handphone).
Kegiatan Inti	Eksplorasi
	Guru melibatkan siswa dalam mencari
	informasi mengenai menentukan
	persamaan garis melalui satu titik dengan
	gradien tertentu.dan melalui dua titik.
	• Guru menjelaskan tentang materi
	bagaimana cara menentukan persamaan
	garis melalui satu titik dengan gradien
	tertentu dan melalui dua titik.
	• Guru memberikan kesempatan kepada 55 Menit
	siswa untuk bertanya tentang materi
	yang belum dimengerti.
	Elaborasi
	• Guru dan siswa bersama-sama
	menyelesaikan contoh soal matematika
	dari masalah yang berkaitan dengan
	menentukan persamaan garis melalui
	satu titik dengan gradien tertentu dan
	melalui dua titik.
	• Guru membimbing pelatihan awal
	dengan cara meminta siswa menjawab
	soal yang hampir sama dengan soal yang
	diajarkan guru
	• Guru mengamati dan memeriksa
	jawaban siswa tentang menyelesaikan
	soal dari masalah yang berkaitan dengan
	menentukan persamaan garis.
	Siswa diberikan beberapa soal tentang

	menentukan persamaan garis melalui satu titik dengan gradien tertentu dan
	melalui dua titik.
	Konfirmasi
	Melakukan tanya jawab dengan siswa
	mengenai masalah yang ditemukan.
	Guru bersama-sama dengan siswa
	menyimpulkan mengenai materi
	menetukan persamaan garis lurus
Penutup	Guru merefleksi kembali materi yang
	belum dipahami siswa.
	Guru memberikan evaluasi individual 15 Menit
	dalam bentuk tes.
	Guru memberikan bahan ajar untuk
	pertemuan selanjutnya.

#### I. Penilaian

1. Teknik : Tes Tertulis

2. Bentuk : Tes Uraian.

#### Lampiran 6

# Lembar Kerja Siswa I

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Persamaan Garis Lurus

Kelas / Semester: VIII/ 1

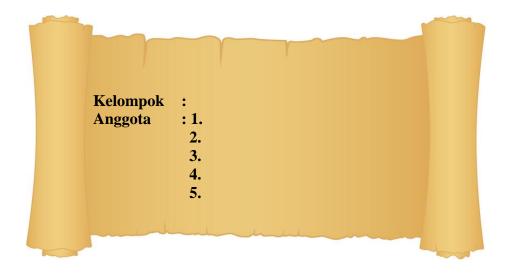
#### Tujuan:

Siswa dapat menentukan gradien garis yang melalui titik pusat (0, 0) dan titik
 (x, y)

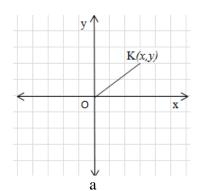
• Siswa dapat menentukan gradien garis yang melalui dua titik  $(x_1, y_1)$  dan titik  $(x_2, y_2)$ 

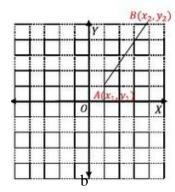
#### Petunjuk:

- 1. Mulailah dengan membaca Basmalah!
- 2. Tulis nama kelompok pada kolom di bawah ini!
- 3. Bacalah dengan teliti setiap permasalahan di bawah ini!
- 4. Diskusikan dan jawablah soal tersebut dengan mengikuti setiap langkahlangkah penyelesaiannya!



Perhatikan diagram cartesius di bawah ini!





Gambar 2.1

Kemiringan suatu garis disebut gradien. Gradien suatu garis dilambangkan dengan huruf m. pada persamaan garis y = mx dan y = mx + c, m merupakan gradien garis tersebut.

Gradien atau kemiringan garis =  $\frac{perubahan nilai y}{perubahan nilai x}$ 

Untuk mengetahui gradient garis pada gambar 2.1 diatas, lakukanlah tugas berikut:

#### A. Menentukan gradien garis yang melalui titik asal O(0, 0) dan titik (x, y)

Perhatikan gambar 2.1 (a)!

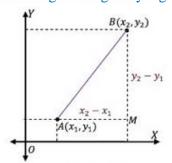
Ruas garis OK, koordinat titik K(x, y) dan O(0, 0), maka:

- Perubahan nilai x adalah x 0 = ....
- Perubahan nilai y adalah y 0 = ....

Gradien ruas garis 
$$OK = \frac{perubahan nilai y}{perubahan nilai x}$$

$$= \frac{....}{}$$

#### B. Menentukan gradien garis yang melalui dua titik $(x_1, y_1)$ dan titik $(x_2, y_2)$



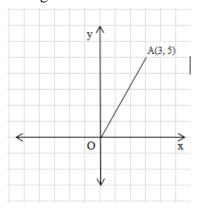
Perhatikan koordinat titik  $A(x_1, y_1)$  dan  $B(x_2, y_2)$  pada gambar di atas!

- Perubahan nilai  $x = AM = x_2 \dots$
- Perubahan nilai  $y = MB = y_2 \dots$

Gradien garis AB = 
$$m_{AB} = \frac{perubahan \, nilai \, y}{perubahan \, nilai \, x} = \frac{y_2 - ....}{x_2 - ....}$$

#### Contoh:

Perhatikan Diagram Cartesius di bawah ini, hitunglah gradien ruas garis OA!



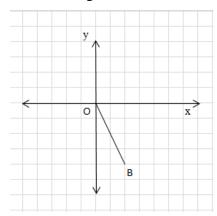
#### Penyelesaian:

Ruas garis OA, koordinat titik A(3, 5) dan O(0, 0), maka:

- Perubahan nilai x adalah  $x 0 = \dots 0 = \dots$
- Perubahan nilai y adalah  $y 0 = \dots 0 = \dots$

Gradien ruas garis 
$$OA = \frac{perubahan nilai y}{perubahan nilai x}$$

= ::::
Perhatikan Diagram Cartesius di bawah ini, hitunglah gradien ruas garis OB! 2.



Penyelesaian:

Ruas garis OA, koordinat titik B(2, -4) dan O(0, 0), maka:

- Perubahan nilai x adalah  $x 0 = \dots 0 = \dots$
- Perubahan nilai y adalah  $y 0 = (-4) 0 = \dots$

Gradien ruas garis OB = 
$$\frac{perubahan nilai y}{perubahan nilai x}$$
  
=  $\frac{....}{....}$   
= ....

3. Tentukan gradien garis yang melalui titik A(1, 2) dan B(3, 0) Penyelesaian:

Diketahui:

$$A(1, 2) \rightarrow x_1 = 1 \text{ dan } y_1 = \dots$$
  
 $B(3, 0) \rightarrow x_2 = \dots \text{ dan } y_2 = \dots$ 

Ditanya : gradien garis yang melalui titik A(1,2) dan B(3,0)

Maka gradien garisnya adalah

$$m_{AB} = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$$

$$= \frac{\dots - \dots}{\dots - \dots}$$

$$= \frac{\dots}{\dots}$$

Jadi, gradien garis yang melalui titik A(1, 2) dan B(3, 0) adalah .....

# Lembar Kerja Siswa II

Mata Pelajaran : Matematika

Materi : Persamaan Garis Lurus

Kelas / Semester: VIII/ 1

#### Tujuan:

i. Menentukan persamaan garis melalui satu titik dengan gradien tertentu.

ii. Menentukan persamaan garis melalui dua titik.

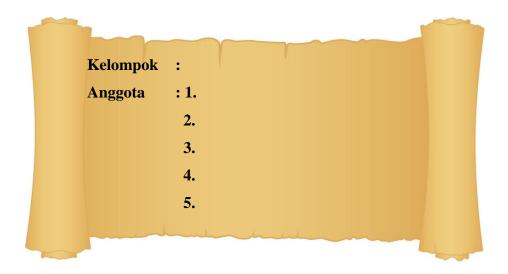
#### Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca Basmalah!

2. Tulis nama kelompok pada kolom di bawah ini!

3. Bacalah dengan teliti setiap permasalahan di bawah ini!

4. Diskusikan dan jawablah soal tersebut dengan mengikuti setiap langkahlangkah penyelesaiannya!



#### 1. Persamaan Garis Lurus yang melalui Titik $(x_1, y_1)$ dengan gradien m.

Untuk mencari persamaan garis lurus yang melalui titik  $(x_1, y_1)$  dengan gradien m, ikuti langkah-langkah berikut.

Ingat bentuk persamaan garis:  $y - y_1 = m(x - x_1)$ 

Contoh:

Tentukan persamaan garis yang melalui titik D(4, 10) dan bergradien -2 Jawab:

Diketahui:

$$D(4, 10) \rightarrow x_1 = \dots, y_1 = \dots, dan \ m = \dots$$

Ditanya : persamaan garis yang melalui titik D(4, 10) dan bergradien -2 Penyelesaian:

Substitusi titik  $(x_1, y_1)$  dan gradien m ke persamaan  $y - y_1 = m(x - x_1)$ 

Maka persamaan garisnya adalah:

$$y - y_1 = m(x - x_1)$$
  
 $y - \dots = \dots (x - \dots)$   
 $y - \dots = \dots x + \dots$   
 $y - \dots + 10 = \dots x + \dots + 10$   $\longrightarrow$  sama-sama di tambah 10  
 $y = \dots x + \dots$ 

#### SimpuLan

Persamaan garis yang melalui titik  $(x_1, y_1)$  dan bergradien m adalah

$$y - y_1 = m(x - x_1)$$



#### 2. Persamaan Garis Lurus Melalui Titik $(x_1, y_1)$ dan Titik $(x_2, y_2)$

Untuk mencari persamaan garis lurus yang melalui titik  $(x_1, y_1)$  dan  $(x_2, y_2)$ , ikuti langkah-langkah berikut.

Contoh:

Tentukan persamaan garis yang melalui titik E(-1, 4) dan F(1, 3) Jawab:

Diketahui:

$$E(-1, 4) \rightarrow x_1 = \dots, y_1 = \dots$$

$$F(1, 3) \rightarrow x_2 = \dots, y_2 = \dots,$$

Ditanya: persamaan garis yang melalui titik E(-1, 4) dan F(1, 3)

Penyelesaian:

Substitusi titik  $(x_1, y_1)$  dan  $(x_2, y_2)$  ke persamaan  $\frac{y-y_1}{y_2-y_1} = \frac{x-x_1}{x_2-x_1}$ 

Maka persamaan garisnya:

$$\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1}$$

$$\frac{y - \dots}{\dots - \dots} = \frac{x - (-1)}{\dots - (-1)}$$

$$\frac{y - \dots}{\dots} = \frac{x + \dots}{\dots}$$

$$\dots (y - \dots) = \dots (x + 1)$$

$$\dots y - \dots = \dots x - \dots$$

$$x + \dots y - \dots + \dots = 0$$

$$x + \dots y - \dots = 0$$

#### SimpuLan

Persamaan garis yang melalui titik  $(x_1, y_1)$  dan  $(x_2, y_2)$  adalah

$$\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1}$$



#### JAWABAN LKS I

A. Menentukan gradien garis yang melalui titik asal O(0, 0) dan sebarang titik (x, y)

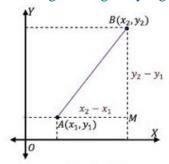
Perhatikan gambar 2.1 (a)!

Ruas garis OK, koordinat titik K(x, y) dan O(0, 0), maka:

- Perubahan nilai x adalah x 0 = x
- Perubahan nilai y adalah y 0 = y

Gradien ruas garis OK = 
$$\frac{perubahan nilai y}{perubahan nilai x}$$
$$= \frac{y}{x}$$

B. Menentukan gradien garis yang melalui dua titik  $(x_1, y_1)$  dan titik  $(x_2, y_2)$ 

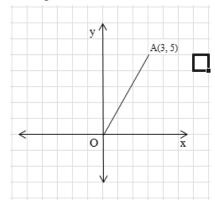


Perhatikan koordinat titik  $A(x_1, y_1)$  dan  $B(x_2, y_2)$  pada gambar di atas!

- Perubahan nilai  $x = AM = x_2 x_1$
- Perubahan nilai  $y = MB = y_2 y_1$

Gradient garis AB = 
$$m_{AB} = \frac{perubahan nilai y}{perubahan nilai x} = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$$

1. Perhatikan Diagram Cartesius di bawah ini, hitunglah gradien ruas garis OA!



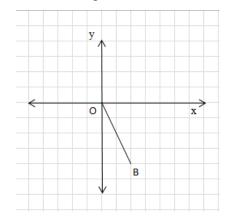
#### Penyelesaian:

Ruas garis OA, koordinat titik A(3, 5) dan O(0, 0), maka:

- Perubahan nilai x adalah x 0 = 3 0 = 3
- Perubahan nilai y adalah y 0 = 5 0 = 5

Gradient ruas garis 
$$OA = \frac{perubahan nilai y}{perubahan nilai x}$$
$$= \frac{5}{3}$$

2. Perhatikan Diagram Cartesius di bawah ini, hitunglah gradien ruas garis OB!



#### Penyelesaian:

Ruas garis OB, koordinat titik A(2, -4) dan O(0, 0), maka:

- Perubahan nilai x adalah x 0 = 2 0 = 2
- Perubahan nilai y adalah y 0 = (-4) 0 = -4

Gradien ruas garis OB = 
$$\frac{perubahan nilai y}{perubahan nilai x}$$
$$= \frac{-4}{2}$$
$$= -2$$

3. Tentukan gradien garis yang melalui titik A(1, 2) dan B(3, 0)

Penyelesaian:

Diketahui:

$$A(1, 2) \rightarrow x_1 = 1 \text{ dan } y_1 = 2$$

$$B(3, 0) \rightarrow x_2 = 3 \text{ dan } y_2 = 0$$

Ditanya : gradien garis yang melalui titik A(1,2) dan B(3,0)

Maka gradien garisnya adalah

$$m_{AB} = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$$

$$= \frac{0 - 2}{3 - 1}$$

$$= \frac{-2}{2}$$

$$= -1$$

Jadi, gradien garis yang melalui titik A(1,2) dan B(3,0) adalah -1

#### JAWABAN LKS II

1. Tentukan persamaan garis yang melalui titik D(4, 10) dan bergradien -2 Jawab:

Diketahui:

$$D(4, 10) \rightarrow x_1 = 4$$
,  $y_1 = 10$ , dan  $m = -2$ 

Ditanya: Persamaan garis yang melalui titik D(4, 10) dan bergradien -2 Maka persamaan garisnya adalah:

$$y - y_1 = m(x - x_1)$$

$$y - 10 = -2(x - 4)$$

$$y - 10 = -2x + 8$$

$$y - 10 + 10 = -2x + 8 + 10$$

$$y = -2x + 18$$

Jadi, persamaan garis yang melalui titik D(4, 10) dan bergradien -2 adalah y = -2x + 18

2. Tentukan persamaan garis yang melalui titik E(-1, 4) dan F(1, 3) Jawab:

Diketahui:

$$E(-1, 4) \rightarrow x_1 = -1$$
,  $y_1 = 4$ 

$$F(1, 3) \rightarrow x_2 = 1$$
,  $y_2 = 3$ ,

Ditanya: persamaan garis yang melalui titik E(-1, 4) dan F(1, 3)

Maka persamaan garisnya:

$$\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1}$$

$$\frac{y - 4}{3 - 4} = \frac{x - (-1)}{1 - (-1)}$$

$$\frac{y - 4}{-1} = \frac{x + 1}{2}$$

$$2 (y - 4) = -1 (x + 1)$$

$$2y - 8 = -x - 1$$

$$x + 2y - 8 + 1 = 0$$

$$x + 2y - 7 = 0$$

Jadi, persamaan garis yang melalui titik E(-1, 4) dan F(1, 3) adalah

$$x + 2y - 7 = 0$$

# Lampiran 7

### **SOAL PRE-TEST**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : VIII / 1

**Tahun Ajaran** : 20156/2017

Alokasi Waktu : 40 menit

Nama : .....

Kelas/ Semester : ...../ Genap

### Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca Basmallah

2. Tuliskan nama pada tempat yang tersedia.

3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah.

Tidak dibenarkan menyontek dan menggunakan alat bantu hitung.

### **SOAL:**

- 1. Diketahui suatu fungsi f dengan rumus f(x) = x + 2,
  - a. Tentukan nilai fungsi untuk x = 3
  - b. Tentukan nilai fungsi untuk x = -1

(**Bobot 20**)

2. Gambarlah titik-titik dengan koordinat A (-4, -2), B (-2, 0), C (0, 1), dan D(2,2) pada bidang cartesius.

(**Bobot 30**)

3. Nyatakan persamaan garis berikut ke dalam bentuk y = mx + c

a. 
$$3x + 4y = 12$$

b. 
$$4x - 2y - 6 = 0$$

(**Bobot30**)

4. Lengkapilah titik-titik yang diberikan untuk persamaan y = 2x

x	0	1	2	3
У	0		•••	•••
(x, y)	(0,0)	(1,)	(2,)	(3,)

(**Bobot 20**)

# SELAMAT BEKERJA

### **SOAL POST-TEST**

Mata Pelajaran : Matematika

Kelas / Semester : VIII / 1

Tahun Ajaran : 2016/2017

Alokasi Waktu : 40 menit

Nama : .....

Kelas/ Semester : ...../ Genap

# Petunjuk:

1. Mulailah dengan membaca Basmallah.

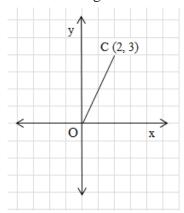
2. Tuliskan nama pada tempat yang tersedia.

3. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap lebih mudah.

Tidak dibenarkan menyontek dan menggunakan alat bantu hitung.

### **SOAL**

1. Perhatikan diagram cartesius dibawah ini, hitunglah gradien ruas garis OC



(**Bobot 20**)

- 2. Tentukanlah gradien garis yang melalui titik-titik koordinat berikut:
  - a. A (2, 2) dan B (4, 4)
  - b. C (3, 1) dan D (2, 4)

(**Bobot 40**)

3. Tentukanlah persamaan garis yang melalui titik P(3, 5) dan memiliki gradien -2.

(**Bobot 20**)

4. Tentukan persamaan garis yang melalui titik A(-3, 0) dan B (3, 6).

(**Bobot 30**)

# SELAMAT BEKERJA

# Lampiran 8

# JAWABAN PRE-TEST

No	Uraian Jawaban	Skor
1	a. x = 3	2
	f(x) = x + 2	2
	f(3) = 3 + 2	2
	= 5	2
	Jadi, nilai f(3) adalah 5	2
	b. x = -1	2
	f(x) = x + 2	2
	f(-1) = -1 + 2	2
	= 1	2
	Jadi, nilai f(-1) adalah 1	2
2	Diagram cartesius $ \begin{array}{c ccccccccccccccccccccccccccccccccccc$	30

3	a 3y + 4y	$-12 \leftrightarrow 4y$	3x +12			7	
	a. $3x + 4y = 12 \leftrightarrow 4y = -3x + 12$ $y = \frac{-3x + 12}{4}$						
	$y = \frac{-3}{4}x + 3$						
		$-6=0 \leftrightarrow -6$	2y = -4x + 6			7	
	y	$=\frac{-4x+6}{-2}$				4	
		=2x-3				4	
4	persamaan $y = 2x$						
	x	0	1	2	3	7	
	y 0 2 4 6						
	(x, y) $(0, 0)$ $(1, 2)$ $(2, 4)$ $(3, 6)$						

# JAWABAN POST-TEST

No	Uraian Jawaban	Skor
1	Diketahui: titik O (0, 0) dan titik C (2, 3)	1
	Ditanya : Gradien garis OK (m)	1
	Jawab :	2
	Gradien garis OK	
	$m_{OK} = \frac{y}{x}$	2
	$m_{OK} = \frac{y}{x}$ $= \frac{3}{2}$	2
	Jadi, gradient garis yang melalui titik $O(0, 0)$ dan $C(2, 3)$ adalah $\frac{3}{2}$	2
2	a. Diketahui : Titik A $(2, 2) \rightarrow x_1 = 2$ , $y_1 = 2$	2
	Titik B $(4, 4) \rightarrow x_2 = 4$ , $y_2 = 4$	2
	Ditanya : Gradien garis yang melalui titik A (2, 2) dan B (4, 4)	2
	Jawab : $M_{AB} = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1}$	3
	$=\frac{4-2}{4-2}$	4
	$=\frac{2}{2}$	3
	= 1	2
	Jadi, gradient garis yang melalui titik A (2, 2) dan B (4, 4) adalah 1	2
	b. Diketahui : Titik C $(3, 1) \rightarrow x_1 = 3$ , $y_1 = 1$	2
	Titik D $(2, 4) \rightarrow x_1 = 3, y_1 = 1$	2
	Ditanya : Gradien garis yang melalui titik C (3, 1) dan D (2, 4)	2
	Jawab :	3
	$\mathbf{M}_{AB} = \frac{y_2 - y_1}{x_2 - x_1} \\ = \frac{4 - 1}{2 - 3}$	
	$=\frac{4-1}{2-3}$	4
	$=\frac{3}{-1}$	3 2
	-1 = -3	2
	Jadi, gradien garis yang melalui titik C (3, 1) dan D (2, 4) adalah -3	2

3	Diketahui : Titik P $(3, 5) \rightarrow x_1 = 3$ , dan $y_1 = 5$	2
	Gradient (m) = $-2$	
	Ditanya: Persamaan garis yang melalui titik P (3, 5) dan memiliki gradient -2	2
	Jawab :	
	Maka persamaan garisnya:	
	$y - y_1 = m (x - x_1)$	2
	y-5=-2(x-3)	3
	y - 5 = -2x + 6	3
	y - 5 + 5 = -2x + 6 + 5	3
	y = -2x + 11	3
	Jadi, persamaan garis yang melalui titik P $(3, 5)$ dan memiliki gradient -2 adalah $y = -2x + 11$	2
	gradient -2 adaran y = -2x + 11	
4	1. Diketahui : Titik A (-3, 0) $\rightarrow x_1 = -3 \text{ dan } y_1 = 0$	2
	Titik B $(3, 6) \rightarrow x_2 = 3 \text{ dan } y_2 = 6$	2
	Ditanya : Persamaan garis yang melalui titik A (-3, 0) dan B (3, 6)	2
	Jawab :	
	Maka persamaan garisnya:	
	$\frac{y - y_1}{y_2 - y_1} = \frac{x - x_1}{x_2 - x_1}$	2
	$\frac{y-0}{6-0} = \frac{x-(-3)}{3-(-3)}$	3
	$\frac{y-0}{6-0} = \frac{x-(-3)}{3-(-3)}$	4
	$\frac{y}{6} = \frac{x+3}{6}$	4
	6 6	

$\frac{y}{6} = \frac{x+3}{6}$	3
6y = 6(x + 3)	2
6y = 6x + 18	2
-6x + 6y - 18 = 0	2
Jadi, Persamaan garis yang melalui titik A (-3, 0) dan B (3, 6) adalah- $6x + 6y - 18 = 0$	2

### LEMBAR VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran Materi Pokok

Matematika

Persamaan Garis Lurus

Kelas/ Semester Kurikulum Acuan VIII/Ganjil KTSP

Penulis

Nama Validator

Syarifah Nurlianti Khainatul Ulya, S.Pd.I., M.Ed Dosen

Pekerjaan Validator :

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

B. Penilaian ditinian dari beberana aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
1	FORMAT:	•			
	Kejelasan pemberian materi	<ol> <li>Materi yang diberikan tidak jelas</li> <li>Hanya sebagian materi saja yang jelas</li> <li>Seluruh matari yang diberikan sudah jelas</li> </ol>			
	2. Sistem penomoran jelas	<ol> <li>Penomorannya tidak jelas</li> <li>Sebagian besar sudah jelas</li> <li>Seluruh penomorannya sudah jelas</li> </ol>			
	3. Pengaturan tata letak	Letaknya tidak teratur     Sebagain besar sudah teratur     Tata letaknya sudah teratur seluruhnya			
	4. Jenis dan ukuran huruf	<ol> <li>Seluruhnya berbeda-beda</li> <li>Sebagian ada yang sama</li> <li>Seluruhnya sama</li> </ol>			
II	ISI:				
	Kesesuaian rumusan indikator dengan kompetensi dasar	<ol> <li>Seluruhnya tidak sesuai</li> <li>Sebagian kecil yang sesuai</li> <li>Seluruhnya sesuai</li> </ol>			
	2. Kegiatan awal	Hanya menuliskan apersepsi/ motivasi     Mengaitkan materi pelajaran tapi bukan dengan pengalaman anak     Menguraikan tujuan pembelajaran			

	3. Kegiatan inti	Tahapan pembelajaran belum melibatkan anak secara aktif
		2. Tahapan pembelajaran sudah
		melibatkan anak, namun masih
		didominasi guru
		🛠 Tahapan pembelajaran sudah
		melibatkan anak secara aktif dan
		guru sebagai fasilitator dan
		mencerminkan kegiatan
	-	eksplorasi, elaborasi, konfirmasi
-	4. Kegiatan akhir	1. Hanya menuliskan rangkuman
	4. Regiatali akilii	pembelajaran
		2. Merangkum pelajaran dan ada
	*:	evaluasi
	4-72	X Guru bersama siswa merangkum
		pelajaran, ada evaluasi atau tugas
		refleksi
-	5 Warrang and a halain	
	<ol><li>Keragaman sumber belajar</li></ol>	
		digunakan
		2. Ada 2 sumber yang digunakan
		3. Ada 3 atau lebih sumber yang
		digunakan
	6. Kesesuaian dengan alokasi	
	waktu yang digunakan	pembelajaran sudah selesai
		2. Hampir tuntas waktu yang habis
		3 Sangat sesuai
	7. Kelayakan sebagai perangkat	
	pembelajaran	2. Cukup Layak
		X Layak
m	BAHASA:	
	Kebenaran tata bahasa	Tidak dapat dipahami
		2. Sebagian dapat dipahami
		🗶 Dapat dipahami
	2. Kesederhanaan struktur	The state of the s
	kalimat	2. Sebagian terstruktur
		★ Seluruhnya terstruktur
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	Tidak jelas
		2. Ada sebagian yang jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa	1. Tidak baik
	yang digunakan	2. Cukup baik
	., 0	% Baik
-		4

C. Penilaian umum	
Kesimpulan penilaian secara um	num *):
a. RPP ini:	b. RPP ini:
1 : Tidak baik	<ol> <li>Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi</li> </ol>
2 : Kurang baik 3 : Cukup baik	2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi
4 : Baik	3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi
≯: Baik sekali	漢: Dapat digunakan tanpa revisi
*) lingkari nomor/angka sesuai	penilaian Bapak/Ibu
	Banda Aceh, II Agustus 2016
	Validator
	(Khairatul Tiya, S.Pd.I. M.Ed.)
	NIP.

### LEMBAR VALIDASI LEMBAR KERJA SISWA (LKS)

Mata Pelajaran

: Matematika

Materi Pokok

: Persamaan Garis Lurus

Kelas/ Semester Kurikulum Acuan : VIII/Ganjil

Penulis

: KTSP

Nama Validator

Syarifah Nurlianti Khairatul Ulya, S.Pd.I., M.Ed Posen

Pekerjaan Validator

### A. Petunjuk

Berikan tanda silang (x) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut pendapat Bapak/Ibu!

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian			
I	FORMAT:				
	Sistem penomoran jelas	Penomorannya tidak jelas			
		2. Sebagian besar sudah jelas			
		Seluruh penomorannya sudah jelas			
	<ol><li>Pengaturan tata letak</li></ol>	Letaknya tidak teratur			
		2. Sebagian besar sudah teratur			
		🔀 Tata letak seluruhnya sudah teratur			
	<ol><li>Jenis dan ukuran huruf</li></ol>	Seluruhnya berbeda-beda			
		2. Sebagian ada yang sama			
		Seluruhnya sama			
	4. Kesesuaian antara fisik LKS	1. Tidak sesuai			
	dengan siswa	2. Sebagian sesuai			
		Seluruhnya sesuai			
	<ol><li>Memiliki daya tarik</li></ol>	Tidak menarik			
		2. Hanya beberapa yang menarik			
		☆ Menarik			
П	ISI:				
- 1	1. Kebenaran isi/materi sesuai	Seluruhnya tidak benar			
	dengan kompetensi	2. Sebagian kecil yang benar			
	dasar/indikator hasil belajar	※ Seluruhnya benar			
	2. Merupakan materi/tugas yang	Tidak esensial			
	esensial	2. Hanya beberapa yang esensial			
		🕱 Seluruhnya esensial			
	<ol><li>Dikelompokkan dalam</li></ol>	1. Tidak logis			
	bagian yang logis	2. Hanya beberapa yang logis			

	Peranannya untuk mendorong siswa dalam menemukan konsep/prosedur secara mandiri	2. Hanya sebagian yang berperan			
	Kelayakan sebagai perangkat pembelajaran	1. Tidak layak 2. Cukup layak 3. Layak			
ш	BAHASA:				
	Kebenaran tata bahasa	<ol> <li>Tidak dapat dipahami</li> <li>Sebagian dapat dipahami</li> <li>Dapat dipahami</li> </ol>			
	Kesederhanaan struktur kalimat				
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	<ol> <li>Tidak jelas</li> <li>Ada sebagian yang jelas</li> <li>Seluruhnya jelas</li> </ol>			
	Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				
	<ol> <li>Kesesuaian kalimat dengan taraf berfikir dan kemampuan membaca serta usia siswa</li> </ol>				
	6. Mendorong minat untuk bekerja				

### C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum \*):

a.	1	V	C	:.	
a.	1	$\mathcal{I}$	D	и	11.

### b. LKS ini:

1: Tidak baik

1 : Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

2: Kurang baik

2 : Dapat digunakan dengan banyak revisi

3 : Cukup baik

7

4: Baik

3 : Dapat digunakan dengan sedikit revisi

3: Baik sekali

¥: Dapat digunakan tanpa revisi

<sup>\*)</sup> lingkari nomor/angka sesuai penilaian Bapak/Ibu

Komentar dan saran perbaika	n
	Banda Aceh, II Agustus 2016
	Validator
	1 11
	Cly
	(Khairatul H)xx, S.Pd.I., M. Ed
	NIP.

### LEMBAR VALIDASI TES HASIL BELAJAR

Mata Pelajaran

: Matematika

Materi Pokok

: Persamaan Garis Lurus

Kelas/ Semester

: VIII/Ganjil

Kurikulum Acuan

: KTSP

Penulis

Nama Validator

Syarifah Nurlianti Khairotul Uya, S.Pd.I., M.Ed

Pekerjaan Validator : Dosen

### A. Petunjuk

1. Sebagai pedoman untuk mengisi tabel validasi isi, bahasa dan penulisan soal serta rekomendasi, isilah berdasarkan keterangan di bawah ini ke dalam kolom penilaian nomor soal yang sesuai menurut Bapak/Ibu.

Keterangan:

Validasi Isi	Bahasa dan Penulisan Soal	Rekomendasi
V : Valid	SDF : Sangat dapat dipahami	TR: Dapat digunakan tanpa revisi
CV: Cukup Valid	DF : Dapat dipahami	RK: Dapat digunakan dengan revisi kecil
KV: Kurang Valid	KD: Kurang dapat dipahami	RB: Dapat digunakan dengan revisi besar
TV : Tidak Valid	TDF: Tidak dapat dipahami	PK: Belum dapat digunakan,masih perlu konsultasi

### B. Penilaian terhadap tes awal (pretes)

	1		1	Nome	mor soal				
	Indikator		1	2		3	1		
		a	b	2	a	b	4		
1. Va	lidasi isi								
a.	J J J J J J J J	V	V	V	٧	٧	V		
b.	tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal.	V	V	V	٧	٧	٧		
c.	Kejelasan maksud soal.	1/	V	V	V	V	V		

2. Dai a.	hasa dan penulisan soal  Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar.	SOF	SPT	80t	SOF	SDE	50,
b.	Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan	SM	1 "		Spe		SPA
с.	Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.	SDF	SDF	SDF	SDF	SPF	SPY
. Rel	komendasi	TP	te	TR	TE	TE	71

# C. Penilaian terhadap tes akhir (postes)

			No	mor	Soal	
	Indikator	1		2	3	1
			a	b	3	4
1.	Validasi isi					
	<ul> <li>Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran yang tercermin dalam indikator pencapaian hasil belajar</li> </ul>	٧	٧	٧	. >	٧
	b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal	V	V	~	V	V
	c. Kejelasan maksud soal.	V	V	~	V	1
2.	Bahasa dan penulisan soal					+
	<ul> <li>Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar</li> </ul>	XO F	SOF	50\$	SPA	SD4
	b. Kalimat matematika soal yang tidak menafsirkan pengertian ganda	Spr	LDY	ÇDK	SD¥	SDF
11	c. Rumusan kalimat soal komutatif, menggunakan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti, dan menggunakan kata-kata yang dikenal siswa.	Spr	SDF	Spr	374	かち
3.	Rekomendasi	TR	TR	TP	TP	TR

D.	I	(	0	I	n	1	21	1	t	1	r	(	1	2	r	1	S	2		1	U		p	e	r	1	D	2	i	l		a	I	1																																		
					•		. ,	•										,		•		٠	•		• •				•								• •	•				• •		•	•																		 					
	•			•	•	•										• •					٠.				• •								•		•	•	• •					• •			•	•						•	•	 •		•	•	•	•						•			
	٠	٠.	٠			٠		٠	٠	•				•	•	• •		•	•	•	. ,	•		•				•	•	•	•	٠				•	• •	6)			•			•	•			٠.	•	•	٠.	٠											 ٠.					
	•	٠.		•					•	•	٠.		•			• •	•		•	• •					• •				•	•	•	•	•	•	•	•			•	•			•				• •			•		•			•	٠,					•	٠.		•	• •	. ,	•	
																																					٠.														 																	

	Banda Aceh, 11 Agustus 2016
	Validator
Trans Valuer Private Valuer	Uly
	(Khairatul Ura, S.Pd.I., M.Ed)

Lampiran 10

DATA HASIL RATA-RATA GAIN HASIL BELAJAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama Siswa	Nilai Pretes	nilai postest	pos-pre	skor maks	skor n-gain	Kriteria
1	EK1	44	85	41	56	0,73	Tinggi
2	EK2	78	87	9	22	0,41	Sedang
3	EK3	68	75	7	32	0,22	Rendah
4	EK4	45	80	35	55	0,64	Sedang
5	EK5	8	55	47	92	0,51	Sedang
6	EK6	75	95	20	25	0,80	Tinggi
7	EK7	10	90	80	90	0,89	Tinggi
8	EK8	57	70	13	43	0,30	Sedang
9	EK9	48	100	52	52	1,00	Tinggi
10	EK10	57	95	38	43	0,88	Tinggi
11	EK11	32	70	38	68	0,56	Sedang
12	EK12	58	80	22	42	0,52	Sedang
13	EK13	56	78	22	44	0,50	Sedang
14	EK14	20	67	47	80	0,59	Sedang
15	EK15	58	80	22	42	0,52	Sedang
16	EK16	68	77	9	32	0,28	Rendah
17	EK17	56	75	19	44	0,43	Sedang
18	EK18	36	70	34	64	0,53	Sedang
19	EK19	50	85	35	50	0,70	Tinggi
20	EK20	48	78	30	52	0,58	Sedang
21	EK21	60	80	20	40	0,50	Sedang
22	EK22	50	75	25	50	0,50	Sedang
23	EK23	38	56	18	62	0,29	Rendah
24	EK24	56	85	29	44	0,66	Sedang
J	Jumlah	1176	1888			13,55	
	rata	49,00	78,67			0,56	

# DATA HASIL RATA-RATA GAIN HASIL BELAJAR SISWA KELAS KONTROL

No	Nama Siswa	Nilai Pretes	nilai postest	pos-pre	skor maks	skor n-gain	Kriteria
1	KT1	35	40	5	65	0,08	Rendah
2	KT2	45	50	5	55	0,09	Rendah
3	KT3	50	75	25	50	0,50	Sedang
4	KT4	70	75	5	30	0,17	Rendah
5	KT5	50	60	10	50	0,20	Rendah
6	KT6	45	60	15	55	0,27	Rendah
7	KT7	45	55	10	55	0,18	Rendah
8	KT8	85	90	5	15	0,33	Sedang
9	KT9	35	50	15	65	0,23	Rendah
10	KT10	40	60	20	60	0,33	Sedang
11	KT11	70	85	15	30	0,50	Sedang
12	KT12	60	70	10	40	0,25	Rendah
13	KT13	70	75	5	30	0,17	Rendah
14	KT14	60	80	20	40	0,50	Sedang
15	KT15	65	70	5	35	0,14	Rendah
16	KT16	45	60	15	55	0,27	Rendah
17	KT17	65	70	5	35	0,14	Rendah
18	KT18	75	85	10	25	0,40	Sedang
19	KT19	78	80	2	22	0,09	Rendah
	Jumlah	1088	1290			4,85	
	Rata-rata	57,26	67,89			0,26	

# Lampiran 11

# UJI HOMOGENITAS

# kelompok

### **Case Processing Summary**

				Cas	ses		
		Va	lid	Miss	sing	To	tal
	kelompok	z	Percent	Ν	Percent	Z	Percent
N_Gain	1	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%
	2	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%

### **Test of Homogeneity of Variance**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
N_Gain	Based on Mean	,897	1	41	,349
	Based on Median	,861	1	41	,359
	Based on Median and with adjusted df	,861	1	37,420	,359
	Based on trimmed mean	,889	1	41	,351

# UJI NORMALITAS N GAIN KELAS EKSPERIMEN

# kelompok

### **Case Processing Summary**

			Cas	ses		
	Va	lid	Miss	sing	To	tal
kelompok	Ζ	Percent	N	Percent	N	Percent
N_Gain 1	24	100,0%	0	0,0%	24	100,0%

# **Tests of Normality**

	Kolm	ogorov-Smiı	rnov <sup>a</sup>	Shapiro-Wilk			
kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
N_Gain 1	,143	24	,200*	,962	24	,488	

# UJI NORMALITAS N GAIN KELAS KONTROL

# kelompok

# **Case Processing Summary**

		Cases						
	Va	lid	Miss	sing	Total			
kelompok	N	Percent	N	Percent	N	Percent		
N_Gain 2	19	100,0%	0	0,0%	19	100,0%		

# **Tests of Normality**

		Kolm	ogorov-Smiı	rnov <sup>a</sup>	Shapiro-Wilk			
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
N_Gain	2	,1 41	19	,200*	,903	19	,056	

# UJI HIPOTESIS

# **Group Statistics**

	kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
N_Gain	1	24	,5917	,18462	,03769
	2	19	,2547	,13906	,03190

# Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
							Mean	Std. Error	95% Confidence Interval of th Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Difference	Difference	Lower	Upper
N_Gain	Equal variances assumed	,897	,349	6,603	41	,000	,33693	,05103	,23388	,43998
	Equal variances not assumed			6,824	40,923	,000	,33693	,04938	,23721	,43665

### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

1. Nama : Syarifah Nurlianti

2. Tempat/tanggal lahir: Ceureucok Sagoe/28 Februari 1991

3. Jenis Kelamin : Perempuan

4. Agama : Islam

5. Kebangsaan/suku : Indonesia/Aceh

6. Status : Belum Kawin

7. Alamat : Jl. Ar-Raniry Lr. Bakti No. 6 Tanjong Selamat,

Darussalam, Aceh Besar

8. Pekerjaan/NIM : Mahasiswi/260919358

9. Nama Orang Tua

a. Ayah : Sayed Hasan

b. Ibu : Rohana

10. Pendidikan

a. Sekolah Dasar : SD Negeri 2 Gigieng Tamat 2003

b. SMP : SMPN 2 Simpang Tiga Tamat 2006

c. SMA : SMKN 1 Sigli Tamat 2009

d. Perguruan tinggi : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prodi : Pendidikan Matematika UIN Ar-Raniry

Masuk pada tahun 2009-2016

Banda Aceh, 29 Agustus 2016

Syarifah Nurlianti